

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI TAMAN
PENDIDIKAN AL QUR'AN DARUSSALAM PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

ILHAM ALI NURDIANSYAH

NIM. 1717402198

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
NIM : 1717402198
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peningkatan Motivasi Belajar Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan bukan pula terjemahan. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Ilham Ali Nurdiansyah,
NIM.1717402198

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Ilham Ali Nurdiansyah NIM: 1717402198, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu, Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: tanggal, bulan, tahun dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. Mukroji, M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002



Dr. Nurkholis, M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji Utama,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Sdr. Ilham Ali Nurdiansyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
NIM : 1717402198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ
Darussalam Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Syaifudin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Warahmatullohi Wabarakatuh

Pembimbing,



Dr. H. Mukroji, M.S.I.

NIP. 19690908 200312 1 002

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya :”Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS: Al-Baqarah :153)



IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat berjasa dalam hidup saya, baik lahir maupun batin, tanpa mereka berdua tiadalah saya dapat menjadi insan muslim, saya juga persembahkan kepada orang tua kedua saya yaitu guru-guru saya, ustaz-ustazah, dan pak kyai dan bu nyai saya yang tanpa mereka kosonglah jiwa saya tanpa adanya siraman ilmu dari mereka. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk adik-adik saya yang selalu menjadi motivasi dalam setiap adegan hidup saya.



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN PURWOKERTO**

Ilham Ali Nurdiansyah

NIM.1717402198

Abstrak :

Motivasi adalah hal yang sangat penting untuk belajar peserta didik. Apalagi untuk anak-anak kecil, terutama dalam hal belajar ilmu agama. Di TPQ Darussalam terjadi pasang surut jumlah santrinya, hal ini yang menjadi masalah utama dalam skripsi ini. Skripsi ini bertujuan: Mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar Santri TPQ Darussalam Purwokerto, Mengetahui bagaimana usaha guru mengaji agar dapat meningkatkan motivasi belajar santri TPQ Darussalam Purwokerto, Mengetahui peningkatan motivasi santri TPQ Darussalam di masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif (menggambarkan dengan kata-kata). Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peningkatan motivasi santri dalam belajar di TPQ Darussalam yaitu : Antusias santri dalam belajar, berangkat lebih awal, meningkatnya jumlah santri. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, yang menarik adalah metode belajar di luar ruangan yang rutin dilakukan seminggu sekali, sekaligus untuk refreshing anak-anak agar tidak jenuh belajar di dalam kelas terus.

Kata kunci : Motivasi, Belajar, Santri

IAIN PURWOKERTO

**INCREASING STUDENT LEARNING MOTIVATION AT PURWOKERTO
AL-QUR'AN EDUCATION PARK**

Ilham Ali Nurdiansyah

NIM. 1717402198

Abstract :

Motivation is very important for student learning. Especially for small children, especially in terms of studying religious knowledge. At TPQ Darussalam, there are ups and downs in the number of students, this is the main problem in this research.

This research aims: To find out how the learning methods used in increasing the learning motivation of TPQ Darussalam Purwokerto students, Knowing how the Koran teacher's efforts can increase the learning motivation of TPQ Darussalam Purwokerto students, Knowing the increasing motivation of TPQ Darussalam students during the pandemic.

This research is a qualitative research or field research that is descriptive (describes in words). The data was obtained by means of interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique.

Based on the results of the study, it can be concluded that the increase in students' motivation in learning at TPQ Darussalam, namely: Enthusiasm of students in learning, leaving early, increasing the number of students. The learning methods used vary, what is interesting is the outdoor learning method which is routinely carried out once a week, as well as for refreshing the children so that they are not bored studying in class.

Keywords: Motivation, Learning, Santri

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik diatas)

ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

Ta' Marbūṭhah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	ḥikmah
------	---------	--------

جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan untuk kata kata arab yang sudah terserap kepada bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*”, serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbūṭhah hidup atau dengan harokat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vocal Pendek

-----	Fathāh	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ďammah	ditulis	u

Vocal Panjang

1.	Fathāh + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī

	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'anntum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	ditulis	Al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	ditulis	Al-Qiyās
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf/ (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd'
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، أَمَا بَعْدَهُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan banyak sekali nikmat dan rezeki sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam Purwokerto**”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW. yang diutus Allah SWT. untuk dijadikan *uswatun khasanah* (suri tauladan yang baik) bagi setiap umatnya. Semoga kita semua termasuk kedalam umatnya, dan mendapat syafa’at beliau pada hari kiamat kelak, *allahumma amin*.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berhubungan selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Mukroji, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah dengan sabar membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto, guru-guru, ustadz-ustadzah, kyai dan bu nyai yang telah memberikan ilmu yang melimpah selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, amien.
6. Seluruh civitas akademik IAIN Purwokerto

7. Kedua orang tua saya bapak Rofik Hidayat dan Ibu Tarwiyah yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan kepada saya, adik kandung saya, Arif Rizky Nur Alamsyah dan Aqila Sabrina Nirmala Putri, sumber semangat yang mengingatkan saya ketika saya sedang tidak bisa menjadi panutan, dan dede yang selalu menemani, mendengar keluh kesah, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan saya (Shobir, Jaka, Fajar, Aji, juga teman-teman kamar sunan Ampel PPDS dan yang lainnya) yang selalu membantu setiap kebingungan dan kegundahan saya.

Tiada balasan yang dapat saya sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang paling tulus dari hati saya, semoga kebaikan beliau-beliau dapat menjadi amal baik yang diterima sebagai ibadah kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan-kebaikan beliau-beliau dan senantiasa memberikan kesehatan, rezeki dan ilmu yang barokah untuk beliau semua. Amin. Penulis menyadari betul banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri, serta kepada orang yang membacanya.

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Ian¹³

Ilham Ali Nurdiansyah

NIM. 1717402198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	10
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	19
C. Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran TPQ.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	30

E. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum TPQ Darussalam.....	33
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Darussalam	38
C. Materi-Materi Yang di Ajarkan di TPQ Darussalam	40
D. Mars dan Ikrar Santri TPQ.....	44
E. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPQ Darussalam.....	45
F. Peningkatan Motivasi Belajar Santri TPQ Darussalam Yang Terjadi di Masa Pandemi.....	49
G. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Peningkatan Motivasi di TPQ Darussalam	50
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting di kehidupan manusia, itu merupakan suatu alat sangat penting untuk membentuk generasi yang siap menggantikan generasi sebelumnya guna untuk membangun masa depan yang cerah, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam hal pendidikan.

Seiring dengan perkembangan waktu dan zaman, dunia pendidikan menjadi suatu kajian yang menarik untuk dibahas. Seperti yang sudah diketahui bersama pendidikan merupakan hal yang wajib untuk ditempuh oleh setiap warga negara Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Dari pemaparan tersebut secara jelas disebutkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan kognitif dan sikap dalam kehidupan setiap orang.¹

Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menetapkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan kedewasaan dan kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai (pendidik) yang melakukan *transfer of values* dan

¹ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntut peserta didik/santri dalam belajar.

Di pihak lain, orang tua dari peserta didi yang seharusnya menjadi *figure* paling ber-tanggung jawab dalam hal pendidikan keagamaan tersebut justru rata-rata lengah dan leah. Dengan demikian, kehadiran dan keberadaan TPQ pada dasarnya adalah membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah serta membantu peran guru/ustaz selaku pengajar dan pendidik di sekolah. Pada waktu yang sama keberadaan TPQ ini dimaksudkan pula dalam rangka mendukung usaha pemerintah untuk menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam sisi pengembangan iman dan taqwa (IMTAQ) dan budi pekerti luhur (*akhlaqul karimah*). Dalam sisi yang lebih operasional lagi adalah dalam rangka memberikan dukungan nyata atas keputusan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara dan buta makna Al-Qur’an, dalam rangka penghayatan dan pengalaman Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang guru atau ustaz begitu penting peranannya dalam sebuah proses pembelajaran karena guru atau ustaz akan memberikan pengajaran kepada siswa atau santri yaitu ilmu pengetahuan yang baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Tidak hanya bisa memberikan pengajaran tetapi juga wajib bisa memberikan pendidikan atau *ta’dib* yang baik bagi siswa ataupun santri, karena antara pendidikan dan pengajaran tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahkan para ahli pendidikan telah sepakat bahwa arti dari pendidikan dan pengajaran yaitu bukan hanya memenuhi isi otak peserta didik dengan berbagai macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi juga harus mendidik akhlak, jiwa, dan batin mereka.²

² Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Snetia, 1999), hlm. 16.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka seorang guru atau ustaz berfungsi sebagai agen pendidikan dalam mendidik setiap peserta didik atau santrinya. Di mana salah satu perannya dalam dunia pendidikan adalah memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi belajar dari peserta didik. Karena motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada individu (santri) untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa bisa lebih meningkatkan kemauan untuk belajar dan mampu berprestasi.

Dengan adanya motivasi dari seorang guru dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sesuai arah tujuan pendidikan yang memiliki latar belakang dan cakupan ilmu yang sangat luas.

Motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³ Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi peserta didik motivasi belajar itu penting untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan juga menambah semangat belajar. Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada peserta didik sangat bermanfaat bagi guru, yaitu membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat peserta didik untuk belajar sampai berhasil, mengetahui dan memahami motivasi belajar peserta didik di kelas bermacam-macam.⁴

³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Ed; XVI, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (cet II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 85-86.

Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar sangat besar kemungkinannya dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal, artinya semakin tinggi motivasinya semakin tinggi juga intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan sehingga peserta didik lebih gigih dan semangat dalam belajar.

Motivasi belajar itu sendiri tidak bisa tumbuh atau timbul dengan mudah dalam diri peserta didik, karena tidak adanya indikator pendukung dalam proses menumbuhkan atau menimbulkan motivasi belajar yang tinggi seperti: (1) lingkungan belajar, (2) keterampilan guru dalam mengajar, (3) metode pembelajaran yang digunakan, (4) sarana dan prasarana sekolah, (5) media pembelajaran, (6) adanya reward atau penghargaan.⁵

Peserta didik/santri sangat membutuhkan dorongan atau motivasi dari seorang Guru/ustaz untuk mengetahui betapa pentingnya mempelajari Al-qur'an sehingga tidak ada lagi peserta didik/santri yang malas datang di TPQ, dengan adanya motivasi dari guru/ustadz maka peserta didik/santri menjadi lebih giat dan semangat, hal itu sejalan dengan makna dari motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang kini berkembang di berbagai daerah wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu jawaban terhadap perilaku keagamaan pada anak-anak terutama yang menjadi

⁵ Mohammad Asrori, *Psikologi pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), hlm.184.

santri di sana.⁶ Kedatangan TPQ di sana sangat disambut dengan hati terbuka oleh para orang tua murid, karena dengan kedatangan TPQ permasalahan dapat teratasi. Anak-anak sudah pandai membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya itu saja anak-anak juga mampu mengerjakan sholat beserta bacaannya dan anak-anak bisa patuh terhadap kedua orangtunya.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah lembaga non formal yang memiliki peranan besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya TPQ ini anak lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an.

TPQ Darussalam merupakan TPQ yang pengelolaannya atau kepengurusannya dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto. TPQ Darussalam terletak di Desa Dukuwaluh Rt 03 Rw 06, Kecamatan Kembaran, kabupaten Banyumas. Di tengah kemajuan teknologi yang sangat pesat kini, masih banyak juga orang tua yang masih mempunyai kesadaran bahwa betapa pentingnya pendidikan Agama bagi anak mereka karena mungkin kalau hanya mengandalkan pendidikan Agama lewat sekolah formal aja akan kurang maksimal hasilnya karena jam pelajarannya yang begitu terbatas mungkin seminggu hanye dapat 3 jam pelajaran mengenai pendidikan Agama oleh karena itu para orang tua sadar perlunya pendidikan Agama di luar jam sekolah yaitu melalui pendidikan lembaga non formal yaitu salah satunya dengan di TPQ. Di TPQ Darussalam sendiri terjadi naik turun jumlah santrinya dari tahun ke tahun, oleh karena itu di sini peran guru/ustaz sangat penting perannya agar para santrinya tetap semangat dan termotivasi dalam mengaji. Apalagi disaat pandemi seperti ini terjadi naik turun dalam motivasi anak di TPQ Darussalam.

⁶ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*.....hlm. 207.

Dari latar belakang yang ditulis diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul “***PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIJAN AL-QUR’AN PURWOKERTO***”

B. Fokus Kajian

Agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam maka tidak semua masalah akan diteliti. Fokus kajian yang peneliti fokuskan yaitu fokus dalam peningkatan motivasi santri di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darussalam Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, dengan kata kunci: santri, motivasi, TPQ.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana peningkatan motivasi santri di TPQ Darussalam Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan bagaimana peningkatan motivasi santri di TPQ Darussalam Purwokerto?.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang peningkatan motivasi santri di TPQ Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto serta bisa bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk menjadi acuan atau pijakan.

b. Secara praktis

Selain secara teoritis manfaat penelitian ini juga da secara praktis yakni sebagai berikut :

1. Bagi TPQ

Sebagai bahan dan evaluasi dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas dari para guru/ustaz dan juga meningkatkan output dari TPQ dan juga bisa untuk mencetak generasi penerus bangsa yang beriman, taqwa, dan berakhlaq baik terutama di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

2. Bagi Guru/Ustaz

Sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik lagi dalam meningkatkan motivasi santrinya kualitas bagi santrinya terutama di lingkungan yang diajarnya.

3. Bagi orang tua

Sebagai masukan bagi orang tua murid untuk mendidik putra-putri mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama saat berada di rumah sehingga kelak bisa berguna bagi diri sendiri dan juga bagi bangsa agama dan negara.

E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil sumber dari berbagai ahli yang telah dibukukan sebagai acuan dan landasan teori yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis angkat. Selain itu, penulis juga meninjau skripsi yang ada relevansinya dengan judul yang penulis buat.

Jurnalnya Ahmad Idzhar yang berjudul Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa yang membahas tentang peran dari seorang guru yang baik dan benar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Skripsi dari Lilis Apriani yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas Iii Mi Ma’arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon

Kabupaten Banyumas” skripsi pada tahun 2017 ini membahas tentang peran dari seorang guru dalam pembelajaran di kelas III.

Skripsi dari Masyuni Weka Hery Setiawan, yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba”, skripsi tahun 2017 ini membahas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar sebagai seorang pendidik yang memiliki kompetensi sebagai berikut 1) Kompetensi Pedagogik, 2) Kompetensi Sosial, 3) Kompetensi Kepribadian/Personal, dan 4) Kompetensi Profesional.

Skripsi dari D. Amirotunnikmah, yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Ustadz-Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Banyumas”, skripsi ini membahas tentang seorang ustadz dan ustadzah harus mampu memiliki kompetensi kepribadian yang baik yang berkaitan dengan perilaku pribadi ustad dan ustadzah itu sendiri.

Berdasarkan beberapa penelitian skripsi di atas yang telah dilakukan, penulis melakukan penelitian serupa atau hampir sama yang memfokuskan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik lembaga pendidikan yang diteliti. Walaupun, antar penelitian sebelumnya dan kajian yang penulis lakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran guru, namun dalam skripsi ini penulis lebih menekankan pada dalam meningkatkan motivasi. Disamping itu, lokasi penelitian tempat penulis lakukan juga berbeda dengan lokasi penelitian yang sudah ada sebelumnya, lokasi penelitian berada di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darussalam, Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Oleh karena itu penelitian yang penulis tulis ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menganalisis, maka sistematikanya akan dibahas secara detail dengan membahas dari bab per bab sehingga akan terlihat penulisan skripsi ini secara sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok pada permasalahan yang akan dibahas dalam lima bab, yaitu :

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisikan landasan teori yang berkenaan dengan motivasi belajar : pengertian motivasi belajar, dan jenis-jenis. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) meliputi : pengertian, karakteristik, ciri-ciri TPQ yang berkualitas. Motivasi belajar di TPQ.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darussalam dan peningkatan motivasi belajar santri di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darussalam Dukuwaluh.

Bab V, berisi penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.

Adapun bagian yang terakhir atau yang ketiga merupakan bagian terakhir yang berisi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut M. Alisuf Sabri motivasi merupakan seluruh suatu yang jadi pendorong tingkah laku yang menuntut seorang buat penuhi sesuatu kebutuhan. Serta suatu yang dijadikan motivasi itu ialah sesuatu keputusan yang sudah diresmikan orang selaku sesuatu tujuan yang nyata mau dicapai. Motivasi bisa pula berarti kekuatan yang jadi pendorong aktivitas orang, yang menampilkan keadaan dalam diri orang yang mendesak ataupun menggerakkan orang tersebut melaksanakan aktivitas menggapai sesuatu tujuan.⁷ Tidak hanya itu, motivasi pula bisa dimaksud selaku kondisi internal baik manusia maupun hewan yang mendorongnya buat berbuat suatu. Dalam penafsiran ini, motivasi berarti pemasok energi(energizer) buat bertingkah laku secara terencana.⁸

Dalam aktivitas belajar, motivasi bisa dikatakan selaku totalitas energi penggerak di dalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar serta yang berikan arah pada aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai. Sardiman A. Meter berkomentar kalau motivasi bisa dikatakan serangkaian usaha buat sediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seorang ingin serta mau melaksanakan suatu, serta apabila dia tidak suka, hingga hendak berupaya buat meniadakan ataupun mengelakan perasaan

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 5, hlm. 61.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. 18 hlm. 134.

tidak suka itu. Jadi motivasi itu bisa dirangsang oleh aspek dari luar namun motivasi itu merupakan berkembang di dalam diri seorang.⁹

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Ada pula macam- macam motivasi belajar merupakan selaku berikut:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya :

- Motif- motif bawaan

Yang diartikan motif bawaan merupakan motif yang dibawa semenjak lahir, motivasi itu terdapat tanpa dipelajari. Selaku contoh: dorongan buat makan, dorongan buat minum, dorongan buat bekerja, buat istirahat, serta sebagainya.

- Motif- motif yang dipelajari

Ialah motif- motif yang mencuat sebab dipelajari. Selaku contoh: dorongan buat belajar sesuatu cabang ilmu semacam menekuni Ilmu Tajwid buat mengarahkan pada orang lain.

b. Tipe motivasi bagi pembagian dari Woodwort serta Marquis

Tipe motivasi bagi pembagian dari Woodwort serta Marquis merupakan sebagai berikut:

- Motif ataupun kebutuhan organis

Meliputi kebutuhan buat minum, makan, bernafas, berbuat, istirahat, serta lain sebagainya.

- Motif- motif darurat

Meliputi dorongan buat menyelamatkan diri, dorongan buat membalas, buat berupaya, buat memburu.

⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2014), hlm.75.

- Motif- motif obyektif

Meliputi kebutuhan buat melaksanakan eksplorasi, melaksanakan manipulasi, buat menyimpan atensi.

c. Motivasi jasmaniah serta rohaniah

Sebagian pakar menggolongkan tipe motivasi jadi 2 tipe, ialah motivasi jasmaniah serta motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah semacam misalnya: refleks, instink otomatis, nafsu, sebaliknya yang tercantum motivasi rohaniah ialah keinginan.¹⁰

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Tingkah laku tersebut tidak hanya terjadi tanpa tujuan, tetapi juga dengan motif menyambut seseorang. Pandangan ini sejalan dengan teori yang meyakini bahwa perilaku manusia memiliki tujuan (purposeful) dan ditujukan pada tujuan yang diyakini dapat memenuhi kebutuhannya. Memahami motivasi manusia membutuhkan pemahaman terhadap aspirasi dasar yang ada pada setiap manusia normal. Semua teori pembelajaran, baik implisit maupun eksplisit, mengikuti pentingnya motivasi dalam menentukan perilaku seseorang. Secara umum para ahli mengakui bahwa motivasi bekerja menurut tiga fungsi penting, yaitu:

a. Fungsi memberikan daya (kekuatan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang kurang berprestasi. Saat mengejar tujuan, seseorang akan diganggu oleh kebosanan, dan kebosanan berujung pada keputusan. Dengan dibangkitkannya motivasi maka segala hambatan dapat diatasi, baik melalui proses internal maupun eksternal, seolah-olah kebosanan,

¹⁰ <https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2018/09/macam-macam-dan-fungsi-motivasi.html>
di akses pada tanggal 3 Agustus pukul 13:00 WIB.

kebosanan bahkan keputusasaan telah dihilangkan. Tak kalah pentingnya, pengaruh luar bisa memberikan inspirasi, sehingga motivasi negatif sebelumnya menjadi lebih penting.¹¹ Bersumber pada perihal tersebut motivasi tidak cuma membagikan kekuatan namun motivasi berkaitan dengan kebutuhan, yang tetap mendesak buat mendapatkan kepuasan belajar.

b. Fungsi menyaring

Motivasi tidak bekerja serampangan, melainkan memilah objek- objek cocok dengan atensi ataupun harapan- harapan. Dalam membaca surat berita, tiap orang memilah yang digemari buat dibaca. Taman berolahraga banyak menarik atensi para olahragawan serta anak muda, halaman perempuan, banyak digemari oleh ibu- ibu rumah tangga, kabar politik banyak digemari oleh pejabat- pejabat ataupun politisi.

c. Fungsi mengarahkan

Motivasi pula berperan memusatkan sikap, ketetapan arah serta target dalam berperan sangat berarti, buat menjauhi pemborosan waktu serta tenaga. Motivasi selaku sikap sangat berarti dalam proses belajar. Siswa- siswa wajib dibantu supaya ingin belajar tentang apa yang sepatutnya di pelajari. Jika pelajar tidak diantar ke dalam memahami arti apa yang hendak dipelajari, bisa jadi pelajar tidak sukses menggapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Keberhasilan siswa dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh motivasi yang terdapat pada dirinya. Penanda mutu pendidikan salah

¹¹ Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar (Dua Aspek Dari Suatu Proses Yang Disebut Pendidikan)* (Cet. III; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007), hlm. 143-144.

satunya merupakan terdapatnya motivasi yang besar dari diri siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang besar terhadap pendidikan hingga mereka hendak tergerak ataupun tergugah buat mempunyai kemauan melaksanakan suatu yang bisa mendapatkan hasil ataupun tujuan tertentu.

Darsono melaporkan kalau faktor- faktor yang pengaruhi motivasi belajar antara lain:¹²

- a. Cita- cita/ aspirasi siswa
- b. Keahlian siswa
- c. Keadaan siswa serta lingkungan
- d. Unsur- unsur dinamis dalam belajar
- e. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Bagi Slameto, seseorang orang memerlukan sesuatu dorongan ataupun motivasi sehingga suatu yang di idamkan bisa tercapai, dalam perihal ini terdapat sebagian aspek yang pengaruhi belajar antara lain:¹³

- a. Aspek Individual

Semacam kematangan ataupun perkembangan, kecerdasan, latihan, motivasi, serta aspek individu.

- b. Aspek sosial

Semacam keluarga ataupun kondisi rumah tangga, guru serta metode mengajarnya, alat- alat dalam belajar, serta motivasi sosial.

Aspek lain yang bisa pengaruhi belajar bagi Slameto ialah:

¹² Amna Emda, “Kedudukan motivasi belajar Siswa dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm. 177.

¹³ *Ibid.*, hlm. 177-178.

- a. Faktor- faktor intern: aspek jasmaniah, aspek psikologis, serta aspek keletihan.
- b. Aspek ekstern: aspek keluarga, aspek sekolah serta aspek warga.

Banyak aspek yang pengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar pada diri siswa sangat dipengaruhi oleh terdapatnya rangsangan dari luar dirinya dan keinginan yang timbul pada diri sendiri. Motivasi belajar yang tiba dari luar dirinya hendak membagikan pengaruh besar terhadap timbulnya motivasi instrinsik pada diri siswa

5. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Terdapat banyak metode yang bisa dicoba oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut A. Wahab Jufri hal-hal berarti yang butuh dicoba oleh guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik selaku berikut:

1) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Dalam setiap pembelajaran, guru menjelaskan jumlah alasan untuk beberapa pembelajaran. Ketika siswa memahami tujuan itu, itu mempengaruhi penyebab pembelajaran. Kebijakan terpenting yang harus dicapai akan menjadi alasan untuk mempelajari siswa.

2) Membangkitkan minat peserta didik

Jika seorang siswa tertarik untuk belajar, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar. Meningkatkan minat siswa merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pembelajaran.

3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Atmosfer belajar yang mengasyikkan bisa membuat peserta didik belajar dengan baik, merasa betah serta aman di dalam kelas leluasa dari rasa khawatir. Dalam perihal ini, guru wajib senantiasa berupaya menghasilkan atmosfer kelas yang hidup serta fresh, terbebas dari rasa tegang.

4) Memberi kekuatan terhadap keberhasilan peserta didik

Motivasi hendak berkembang bila peserta didik merasa dihargai. Membagikan pujian ialah metode yang bisa digunakan buat membagikan penghargaan serta penguatan. Pujian selaku penghargaan bisa dicoba dengan isyarat misalnya senyuman serta anggukan dan tatapan yang meyakinkan serta menentramkan hati peserta didik.

5) Memberi penilaian yang objektif

Evaluasi yang dicoba secara objektif, ialah cocok dengan keahlian peserta didik tiap- tiap bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk sebagian peserta didik, nilai bisa jadi motivasi ekstrinsik yang kokoh buat belajar. Dia hendak terpacu buat belajar dengan aktif sebab dia terdorong mau mempunyai nilai yang besar. Buat itu lakukanlah evaluasi dengan lekas, supaya peserta didik secepat bisa jadi mengenali hasil belajarnya.

6) Memberi komentar terhadap hasil belajar peserta didik

Sebagai manusia, peserta didik membutuhkan sesuatu penghargaan. Penghargaan dapat dicoba dengan berikan pendapat positif sehabis peserta didik sudah berakhir mengerjakan sesuatu tugas.

7) Membangun kerjasama dan menciptakan kondisi kompetisi yang sehat

Persaingan yang sehat bisa menghasilkan pengaruh positif dalam pendidikan. Dengan terdapatnya persaingan peserta didik hendak bersungguh-sungguh dalam belajar buat memperoleh hasil yang terbaik. Persaingan tersebut tidak cuma antar orang melainkan pula kelompok. Dengan begitu, hendak terjalin kerjasama yang baik antar peserta didik buat mencapai hasil yang baik dalam kebersamaan.¹⁴

6. Indikator Motivasi Dalam Belajar

Inti dari motivasi belajar adalah mendorong siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilaku secara internal dan eksternal, biasanya terdapat beberapa indikator atau elemen pembantu.

Sardiman meyakini jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka proses pembelajaran akan berhasil. Sebagai pendidik dan motivator, guru harus memotivasi siswa untuk belajar mencapai tujuan dan perilaku yang diinginkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. Bertahan dalam melakukan tugas (dapat bekerja terus menerus untuk waktu yang lama, tidak pernah selesai).
- b. Pandai menghadapi kesulitan (tidak bisa segera menyerah). Dapat tampil lebih baik tanpa dorongan dari luar (tidak mudah puas dengan apa yang telah dicapai).

¹⁴ A. Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm. 144-146

¹⁵ Amna Emda, *Ibid.*, hlm. 181-182.

- c. Tunjukkan minat dalam berbagai masalah: "Menargetkan orang dewasa" (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, penghapusan korupsi, penghapusan semua perilaku kriminal, perilaku tidak bermoral, dll.).
- d. Bekerja lebih mandiri.
- e. Bosan dengan tugas-tugas rutin dengan cepat (hal mekanis hanyalah operasi yang berulang-ulang, sehingga kreativitas mereka rendah).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (ketika Anda yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah untuk melepaskan keyakinan ini.
- h. Nikmati kesenangan menemukan dan memecahkan masalah.

Selain itu, Hamzah B. Uno juga mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Keinginan dan keinginan untuk sukses
- b. Dorongan dan perlu belajar
- c. Penuh harapan dan impian untuk masa depan
- d. Apresiasi dalam belajar
- e. Ada beberapa kegiatan belajar yang menarik
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga seseorang dapat belajar dengan baik

Menurut Ghulam dan Lisa dalam jurnal penelitian, untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini:¹⁶

¹⁶ Amalia Erit Rina Fadillah, "Stres dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi", *Ejournal Psikologi*, Volume 1, Nomor 3, 2013, h. 257.

- a. Waktu aktivitas
- b. Frekuensi aktivitas
- c. Kehadirannya di tujuan aktivitas
- d. Ketekunan, ketekunan dan kemampuannya dalam menghadapi aktivitas dan kesulitan dalam mencapai tujuan
- e. Dedikasi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
- f. Tingkat keinginan yang ingin dicapai dari aktivitas yang dilakukan
- g. Tingkat kualifikasi prestasi
- h. Sikapnya terhadap tujuan aktivitas

B. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga Pendidikan serta pengajaran Islam luar sekolah ataupun bisa diucap pula selaku pembelajaran non resmi buat kanak-kanak, yang mendidik santri supaya sanggup membaca Al- Quran dengan baik serta benar cocok dengan ilmu tajwid selaku sasaran pokoknya. Halaman pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan di luar sekolah yang berperan selaku pengajar dasar-dasar penerapan ibadah dalam agama islam, oleh karena itu bertabiat alamiah. Pesertanya secara universal memanglah diperuntukan pada kanak-kanak umur halaman anak-anak, namun pada praktiknya kerap ditemui kanak-kanak umur sekolah adasar ataupun SLTP apalagi terkadang SLTA yang ining belajar lancer membaca Al-Quran.

Lembaga pendidikan yang sebetulnya tidak cuma terbatas pada konsep institusi ataupun lembaga kependidikan semata, namun mencakup seluruh suatu yang hadapi ataupun melaksanakan pergantian oleh karena itu, pembelajaran islam selaku sesuatu lembaga mempunyai daerah kajian cakupan riset ilmu yang tidak kalah luas dengan semesta ilmu.¹⁷

Lembaga Pembina merupakan institusi yang mempunyai atensi serta kepedulian terhadap berkembang kembangnya lembaga pembelajaran Al- Quran(TKQ ataupun TPQ) sekalian berfungsi dalam pengelolaan serta pengendalian kualitas penyelenggaraannya.¹⁸

Kurikulum TK/ TPA BKPRMI disusun awal kali pada tahun 1990. Disusun bersumber pada hasil lokakarya nasional pengelolaan TK/ TPA BKPRMI di Banjarmasin Kalimantan Selatan, bertepatan pada 12- 14 Agustus 1990. Dalam rumusan hasil lokakarya tersebut, kurikulum yang diartikan merupakan kurikulum TK Al- Qur' an. Diawali dari TK Al- Qur' an“ Da' watul Khair” Banjarmasin(Unit 001) yang didirikan pada bertepatan pada 14 Agustus 1989. Serta bertepatan pada 14 Agustus 1990 yang bersamaan diselenggarakan wisuda I santri TK Al- Qur' an se-Kalimantan selatan sebanyak 262 sarjana cilik Al- Qur' an bertempat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.¹⁹

Munculnya Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yang saat ini tumbuh diberbagai wilayah dalam daerah Indonesia, bisa ditatap selaku salah satu jawaban terhadap sikap keagamaan pada kanak- kanak paling utama yang jadi santri disitu. Menyesuaikan sikap keagamaan kepada

¹⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 301-302.

¹⁸ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2009), hlm. 5.

¹⁹ Mamsudi Abdurrahman, dkk. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an (Menyongsong Generasi Qur'ani, Menyongsong Masa Depan Gemilang)* (Cet.II; Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2010), hlm. 1.

kanak-kanak jelas memerlukan sesuatu kemampuan serta manajemen dan kiat-kiat spesial dari para ustadz biar mereka betul-betul menguasai, menghayati serta mempunyai sikap keagamaan yang cocok dengan harapan. Taman Pendidikan al-Qur'an ini sangat berarti dilaksanakan buat meningkatkan generasi muda yang Qur'ani ialah generasi muda yang menyayangi al-Qur'an dan mendidik para santri jadi generasi yang menggemari, mencintai serta merindukan al-Qur'an. Selaku generasi muda yang sudah menekuni al-Qur'an umumnya memiliki watak yang baik, baik dalam bertutur kata dan baik dalam berperanan. Watak inilah yang di idamkan para orangtua terhadap anaknya supaya anak tersebut memiliki akhlak yang mulia.

2. Dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an

Dari segi hukum, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi dasar keberadaan TPQ, yaitu:²⁰

- a. Pancasila
- b. Undang-undang Dasar 1945
- c. Garis-garis Besar Haluan Negara(GBHN)
- d. Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah.
- f. Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982, Nomor 44 Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf al-Qur'an Bagi Umat

²⁰ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*... hlm. 206.

Islam Dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari.

g. Intruksi Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1990 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf al-Qur'an.

3. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tujuan penyelenggaraan TPQ dalam pemikiran Human sebagaimana dilansir oleh Rohmad merupakan "Buat mempersiapkan anak didiknya supaya jadi generasi muda yang Qur'ani, ialah generasi yang menyayangi AL Qur'an, komitmen dengan AL Qur'an serta menjadikan AL Qur'an selaku bahan teks serta pemikiran hidup tiap hari". Sehabis mendengarkan rumusan tujuan penyelenggaraan TPQ tersenut, hingga dia dapat dimasukkan ke dalam jenis tujuan institusional yang berjangka panjang serta nampak selaku penjabaran yang lebih spesial dari tujuan pembelajaran nasional. Dapat dicermati kalau titik pusat tujuan penyelenggaraan TPQ merupakan mendidik para santri jadi manusia yang berkepribadian Qur'ani dengan sifat- watak.²¹

a. Cinta Al- Qur'an

TPQ mendidik para santri jadi generasi yang menggemari, mencintai serta merindukan al-Qur'an. Generasi yang menetapi semboyan tiada hari tanpa rindu bertemu dengan al-Qur'an selaku konsekuensi imannya terhadap kesempurnaan, kebenaran al-Qur'an.

b. Komitmen terhadap Al-Qur'an

TPQ mendidik para santri jadi generasi yang merasa terikat buat mengaktualisasikan petunjuk- petunjuk al-Qur'an untuk diri

²¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekt...*, hal. 212.

sendiri serta lingkungannya dengan sabar serta lahir batin mengalami seluruh efek yang mencuat secara intern ataupun ekstern.

c. Menjadikan Al-Qur'an selaku pemikiran hidup

TPQ mendidik para santri jadi generasi yang sehari-hari membaca al-Qur'an menekuni serta menghayati ajarannya, menjadikan nilai-nilainya selaku tolak ukur (baik ataupun kurang baik, benar ataupun salah, haq ataupun bathil) untuk perbuatan tiap hari dalam setiap segi kehidupan semacam sosial, politik, ekonomi, seni pembelajaran serta lain-lain.

4. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani ialah *curir* yang maksudnya pelari ataupun *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi, sebutan kurikulum berasal dari sebutan dunia berolahraga pada era Romawi kuno di Yunani yang memiliki penafsiran sesuatu jarak yang wajib ditempuh dalam aktivitas berlari mulai dari garis start hingga garis finish. Bersumber pada penafsiran ini, dalam konteks pembelajaran kurikulum memiliki penafsiran selaku *circle instrumentation* ialah sesuatu bundaran pengajaran dimana guru serta murid teribat didalamnya kurikulum merupakan seperangkat rencana serta pengaturan menimpa tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan metode yang digunakan selaku pedoman penyelenggaraan aktivitas pendidikan buat menggapai tujuan pembelajaran tertentu.²²

Penafsiran kurikulum diorganisasi menjadi 2 ialah beberapa rencana isi yang ialah beberapa tahapan belajar yang didesain buat siswa dengan petunjuk institusi pembelajaran yang isinya berbentuk proses yang

²² Novan Andy Wiyani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 167.

statis maupun dinamis serta kompetensi yang wajib dipunyai. Serta penafsiran kurikulum yang lain ialah segala pengalaman di dasar tutorial serta arahan dari institusi pembelajaran yang bawa ke dalam keadaan belajar.²³

Kurikulum yang diartikan merupakan seluruh perihal yang secara nyata terjalin dalam proses pembelajaran di lembaga pembelajaran Al-Quran sejenis TKQ, TPQ serta TQA. Di dalam pembelajaran aktivitas yang dicoba oleh santri bisa membagikan pengalaman belajar, semacam pergaulan dengan sesama santri, shalat berjamaah serta belajar. Seluruh ini ialah pengalaman belajar yang berguna untuk anak, serta sebab itu inti kurikulum merupakan pengalaman belajar. Pengalaman belajar pengaruhi pendewasaan, baik dalam pergantian keahlian pengetahuan, perilaku serta emosi, ataupun segi keahlian yang dipunyai anak. Dengan demikian, isi ataupun muatan kurikulum amatlah luas kurikulum bisa dikatakan selaku sesuatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Isi kurikulum pada dasarnya bisa dikelompokkan ke dalam 4 bagian ialah tujuan, isi, tata cara pendidikan, dan penilaian.

Tujuan ialah komponen dasar dalam suatu kurikulum. Tujuan menggambarkan sasaran yang hendak dicapai oleh sesuatu lembaga pembelajaran lewat serangkaian aktivitas pendidikan dalam waktu tertentu. Sebab itu, cakupan isi kurikulum ialah penjabaran yang diturunkan dari tujuan itu ke dalam sebagian modul pokok. Dengan kata lain, modul yang diformulasikan dalam kurikulum disusun serta diformulasikan buat menggapai tujuan ataupun sasaran capaian sesuatu lembaga pembelajaran. Komponen tujuan jadi dasar ataupun fondasi dalam merumuskan komponen selanjutnya, ialah komponen isi, tata cara, dan penilaian.

²³ Mida Latiful Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Kata Pena. 2013), hlm. 15.

Struktur kurikulum Taman Pendidikan Alquran mencakup materi pembelajaran selama tiga atau enam semester untuk jenjang pendidikan tingkat pertama, antara lain tingkat A sebagai tahun pembelajaran, tingkat B sebagai tahun pembelajaran, dan tingkat C sebagai tahun pembelajaran. Tahun pembelajaran. Struktur mata kuliah disusun sesuai standar kompetensi lulusan dan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurikulum Taman Pendidikan Alquran berisi materi dasar dan muatan lokal.

Materi utama yang terlibat adalah belajar "Alquran", pengetahuan bahasa Tajivi, kitab suci pilihan, menghafal kitab suci, menghafal kitab suci pendek, mempraktikkan sholat, Adab dan sholat harian, dasar Tahinur Kitaba, Dan landasan pengetahuan dasar. Islam. Sedangkan muatan lokal merupakan kegiatan kurikulum yang mengembangkan kemandirian peserta didik sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan potensi daerah masing-masing. Dengan aplikasi pembelajaran sebagai berikut:

TP AL-QUR'AN LEVEL A (1 Tahun/12 Bulan)	TP AL-QUR'AN LEVEL B (1 Tahun/12 Bulan)	TP AL-QUR'AN LEVEL C (1 Tahun/12 Bulan)
--	--	--

IAIN PURWOKERTO

<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Pembelajaran Al- Qur'an (Iqra' Jilid 1-6) 2. Hafalan Bacaan Shalat 3. Hafalan Surah Pendek 4. Praktek Ibadah 5. Adab & Do'a Harian 6. Tahsinul Kitabah 7. Pengenalan Dasar Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. English Kids 2. Al Arobiyatul lil Aulad 3. Senam Santri 4. Dll. 	<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tadarrus Al-Qur'an (Juz 1- 15) 2. Ilmu Tajwid 3. Hafalan Surah Pendek 4. Praktek Ibadah 5. Adab & Do'a Harian 6. Hafalan Ayat pilihan 7. Tahsinul Kitabah 8. Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. English Kids 2. Al Arobiyatul lil Aulad 3. Senam Santri 4. Dll. 	<p>I. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tadarrus Al-Qur'an (Juz 16- 30) 2. Ilmu Tajwid 3. Hafalan Surah Pendek 4. Praktek Ibadah 5. Adab & Do'a Harian 6. Hafalan Ayat pilihan 7. Tahsinul Kitabah 8. Dinul Islam <p>II. Muatan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. English Kids 2. Al Arobiyatul lil Aulad 3. Senam Santri 4. Dll.
--	---	--

- b. Pembelajaran di Taman Pendidikan Alquran dilakukan melalui metode adat dan berbagai bentuk metode kolaboratif.
- c. Waktu belajar untuk setiap materi dialokasikan sesuai dengan matriks dalam jadwal kurikulum.
- d. Satu jam belajar dialokasikan sebagai 30 menit.
- e. Ada 4 jam pembelajaran (120 menit) untuk pertemuan tatap muka setiap hari.
- f. Tanggal efektif dalam seminggu adalah 5 hari.
- g. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 38-40 minggu (200 hari, 800 jam pelajaran).

C. Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran TPQ

Tata cara berarti metode tertib yang digunakan buat melakukan sesuatu pekerjaan supaya tercapai cocok dengan yang dikehendaki, metode kerja yang bersistem buat mempermudah penerapan sesuatu aktivitas guna menggapai tujuan yang ditetapkan. Sebaliknya tata cara zuhairi membagikan definisi tata cara mengajar merupakan ialah salah satu komponen dari pada proses pembelajaran ialah perlengkapan menggapai tujuan yang didukung oleh alat- alat bantu mengajar ialah kebulatan dalamsuatu system pembelajaran.²⁴

Buat bisa menggapai tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam kurikulum, lembaga Pembina mempunyai kedudukan buat melaksanakan pembinaan serta pengembangan keahlian para ustadz dalam memilah serta mempraktikkan bermacam tata cara pendidikan buat para santri TKQ, TPQ, serta TQA. Tidak terdapat satu tata cara yang sangat sempurna serta sangat jitu buat bisa diterapkan pada seluruh santri, sebab itu diperlukan pembinaan kepada para ustadz buat bisa memahami bermacam tata cara pendidikan Al-Quran yang cocok dengan ciri para santri, alokasi waktu yang ada, fasilitas penunjang pendidikan, dan keahlian para ustadz itu sendiri.

prinsip- prinsip tata cara pembelajaran ialah:

- a. Mengenali motivasi, kebutuhan, serta atensi anak didiknya
- b. Mengenali tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan
- c. Mengenali sesi pertumbuhan serta pergantian yang terjalin pada partisipan didik
- d. Mengenali perbedaan- perbedaan orang dalam partisipan didik
- e. Mencermati kepahaman, serta mengenali hubungan- hubungan integrasi pengalaman serta kelanjutannya, keaslian, update serta kebebasan berfikir

²⁴ Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: Iain Bengkulu Press, 2015), hlm. 1.

- f. Menjadikan proses pembelajaran selaku pengalaman yang menggembirakan untuk partisipan didik²⁵

Ada pula sebagian contoh tata cara yang bisa digunakan selaku berikut:

- a. Tata cara tartil

Tata cara tartil merupakan tahapan latihan ataupun penataran lanjutan sehabis penataran tingkatan dasar selaku persiapan buat membagikan spesialisasi pada bidang kemampuan tilawatil Quran pada pembelajaran Al- Quran.

- b. Tata cara iqro"

Tata cara iqro" merupakan sesuatu tata cara membaca Al- Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca.²⁶ Tidak hanya mendesak keaktifan membaca untuk santri dalam tata cara iqro" ini para santri pula dilatih menulis dengan menyalin kata ataupun kalimat yang terdapat dalam novel (materi).

- c. Tata cara targhib serta tarhib

Mendidik dengan targhib merupakan mengantarkan hal- hal yang mengasyikkan kepada partisipan didik supaya dia ingin melaksanakan suatu yang baik, mendidik dengan tarhib merupakan mengantarkan suatu yang tidak mengasyikkan supaya partisipan didik melaksanakan suatu ataupun tidak melaksanakannya.

- d. Tata cara latihan

Seseorang anak butuh mempunyai ketangkasan ataupun keahlian dalam suatu karena itu di dalam proses belajar mengajar butuh diadakan latihan buat memahami keahlian tersebut.

²⁵ Amin, Alfauzan. *Metode Pembelajaran Agama Islam*.....hlm. 25-26.

²⁶ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*,...hlm. 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertabiat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data menimpa status sesuatu indikasi yang terdapat, ialah kondisi indikasi bagi apa terdapatnya pada dikala penelitian berlangsung.²⁷ Tata cara penelitian kualitatif kerap diucap selaku riset naturalistik sebab penelitiannya dicoba pada keadaan alamiah (alami setting). Riset ini betul-betul mempelajari pada kondisi yang sesungguhnya, serta langsung pada lapangan.²⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TPQ Darussalam yang terletak di jalan Sunan Bonang nomor 37 Rt 03 Rw 06 desa Dukuwaluh, kecamatan Kembaran, kabupaten Banyumas. Dimana penelitian ini terfokus meneliti sistem pengajian dimana ustadznya memotivasi santrinya dalam mengaji.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan, terhitung mulai tanggal 25 Maret 2021 sampai 21 Juli 2021.

C. Sumber Data

Sumber informasi atau data merupakan sesuatu informasi utama yang dijadikan selaku bahan pokok utama riset, yang dalam riset ini, ada sebagian subyek riset sebagai sumber informasi riset, antara lain merupakan:

1. Pengurus dan asatidz pondok TPQ Darussalam Dukuwaluh

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitiian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

Pengurus dan asatidz TPQ Darussalam Dukuhwaluh adalah subyek utama yang melaksanakan proses pembentukan akhhlakul karimah santri dalam madrasah diniyah yang dilaksanakan di TPQ Darusaalam Dukuhwaluh banyumas. Ketua pengurus TPQ Darussalam adalah mba Siti Cahyati, S.Pd. yang dalam kepemimpinan beliau dibantu oleh dewan asatidz yang terdiri dari beberapa santri pondok pesantren Darussalam.

2. Santri TPQ Darussalam Dukuhwaluh

Sumber data lainnya dari penelitian ini diperoleh dari santri TPQ Darussalam Dukuhwaluh, sebagai obyek tunggal dari peningkatan motivasi belajar dalam mengaji di TPQ Darussalam Dukuhwaluh. Santri TPQ Darussalam berjumlah 23 Santri.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam sesuatu riset atau penelitian senantiasa lewat proses pengumpulan informasi. Dalam proses pengumpulan informasi tersebut terdapat banyak tata cara yang digunakan serta disesuaikan dengan tipe penelitiannya. Ada pula pengumpulan informasi pada riset kualitatif, periset memakai tehnik pengumpulan informasi:

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan- bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁹

²⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Evluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 76.

Tekhnik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan taman pendidikan Al-Quran yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.³⁰ Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³¹

E. Metode Analisis Data

Dalam riset kualitatif, belum terdapat metode analisis informasi dengan pola yang jelas, sepertihalnya pada riset kuantitatif yang telah terpolakan dengan jelas. Sebab perihal seperti itu yang membuat analisis riset kualitatif jadi lebih susah sebab belum terdapatnya syarat berapa banyak informasi serta

³⁰ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.160.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 124,

analisis yang dibutuhkan dalam riset kualitatif buat memperoleh kesimpulan ataupun teori.³² Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman meliputi:

1. Reduksi Data(*data reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring, merampingkan, menajamkan dan memilah data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan secara terus menerus sampai peneliti menyelesaikan penelitiannya, gunanya agar penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan pedoman penelitian, maka diperlukan adanya pemangkasan, penajaman dalam proses penelitian.

2. Penyajian Data(*display data*)

Selanjutnya, data yang telah direduksi, disandingkan dan disusun menjadi sebuah narasi, uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya yang memungkinkan dan mempermudah peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian sehingga temuan dari penelitian tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, atau bahkan dapat berkembang sesuai dengan kondisi lapangan. Kesimpulan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek penelitian yang awalnya masih belum terlalu jelas, menjadi lebih jelas dan dapat menjadi sebuah hubungan klausal atau hipotesis/teori.³³

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010) hlm. 334.

³³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Group), hlm. 160-172.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Darussalam

1. Sejarah Singkat berdirinya TPQ Darussalam

Awal mula berdirinya TPQ Darussalam adalah dengan berdirinya a MADIN Pondok Pesantren Darussalam yaitu 1 Juli 2003. TPQ Darussalam berdiri karena sebagai bentuk wadah bagi anak-anak desa Dukuhwaluh pada saat itu untuk belajar ilmu agama khususnya BTA dan TPQ sendiri mulai berjalan mulai Tahun 2009. Dalam sejarahnya TPQ Darussalam seringkali mengalami pasang surut dalam jumlah santrinya, pada awal-awal mulai berjalan TPQ Darussalam mempunyai santri hingga ratusan dan juga terbagi menjadi 6 kelas. Ada juga kelas tambahan yaitu kelas pasca TPQ. Seiring berjalannya waktu TPQ Darussalam mengalami penurunan dalam jumlah santri bahkan sempat hanya mempunyai 6 santri saja, hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti : pergantian kepengurusan, kesibukkan pengurus dan assatidznya, juga telah berdirinya beberapa TPQ lainnya di desa Dukuhwaluh.³⁴ Tetapi mulai dari tahun 2020 sampai sekarang TPQ Darussalam mulai perlahan naik lagi jumlah santrinya, hal ini di karenakan penataan ulang kepengurusan, perencanaan kurikulum, kegiatan yang matang dan juga pemilihan assatidznya juga melalui seleksijadi mereka diwajibkan suka pada anak-anak dan penyabar agar mereka benar-benar maksimal dalam mengajar.³⁵ Selain itu, pemindahan lokasi yang tadinya pembelajaran berada di dalam ponpes Darussalam dan pindah ke Masjid Mertayasa juga sangat berpengaruh karena di situ lebih dekat dengan masyarakat dan masyarakat desa

³⁴ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

³⁵ Hasil wawancara dengan Affan Fahrezi, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

Dukuhwaluh sangat welcome kepada TPQ Darussalam, ini juga yang menyebabkan jumlah santrinya kembali naik perlahan, berdasarkan data terakhir jumlah santrinya kini sudah mencapai 23 anak. Tetapi seperti yang disampaikan oleh ketua TPQ Ustazah Siti Cahyati, S.Pd. bahwa jumlah santrinya sekarang sebenarnya sudah mencapai 40an tetapi belum dimasukkan ke dalam data. Diperkirakan jumlah santri akan terus bertambah apabila para pengurus dan assatidznya tetap konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode yang unik. Juga semangat ngajar assatidznya harus di pertahankan.³⁶

2. Visi, Misi, dan tujuan TPQ Darussalam

a. Visi

Menciptakan generasi Qur'ani yang cerdas, kreatif, terampil, dan berakhlak mulia, yang memiliki kedalaman ilmu dan berwawasan luas.

b. Misi

- 1) Mencetak generasi Qur'ani yang shalih- shalihah, memiliki iman yang kuat dengan menanamkan nilai Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 3) Mewujudkan generasi yang memiliki kedalaman ilmu dan keluasan wawasan, taat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

c. Tujuan

³⁶ Hasil wawancara dengan Ustazah Siti Cahyati, S.Pd., Ketua TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 19 Juli 2021.

³⁷ Sumber: Dokumentasi dari buku catatan tentang data kepengurusan TPQ Darussalam, 20 Juni 2021.

Tujuan TPQ Darussalam yaitu untuk mempersiapkan bekal bagi generasi penerus bangsa agar anak-anak TPQ Darussalam sudah mempunyai bekal ilmu agama sejak dini.³⁸

3. Letak Geografis TPQ Darussalam

TPQ Darussalam Purwokerto secara geografis terletak di Jalan Sunan Bonang No. 37, Desa Dukuhwaluh, RT. 03/06, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 53182.

Adapun batas-batas desa di sekeliling pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Banyumas adalah:

- a. Sebelah Selatan : Desa Ledug
- b. Sebelah Utara : Desa Tambak Sari
- c. Sebelah Barat : Desa Arcawinangun
- d. Sebelah Timur : Desa Karangsoka³⁹

Jika dilihat dari letak geografisnya, TPQ Darussalam Purwokerto terletak pada lokasi yang cukup strategis. Karena berada di Desa namun dekat dengan kota sehingga akses dapat mudah didapat.

4. Struktur Kepengurusan TPQ Darussalam

Sesuai dengan surat keputusan nomor 002/A1/P/PPDS/XII/2020 struktur kepengurusan TPQ Darussalam adalah sebagai berikut :

³⁸ Hasil wawancara dengan Ustazah Siti Cahyati, S.Pd., Ketua TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 19 Juli 2021.

³⁹ Sumber: Dokumentasi dari buku catatan tentang data kepengurusan TPQ Darussalam, 20 Juni 2021.

STRUKTUR PENGURUS TAMAN PENDIDIKAN QURAN
(TPQ) PONDOK PESANTREN DARUSSALAM MASA KHIDMAH
1442-1443 H/ 2020-2021 M

Penasehat : 1. Dra. Hj. Umi Afifah, M.S.I.

2. Farah Nuril Izza, Lc., M.A.

Pembina : Ainul Yaqin, S.H.I., M.Sy.

Kepala : Siti Cahyati, S.Pd

Waka I Bidang Kurikulum : Marahaini

Waka II Bidang Kesantrian : M. Luthfi Anam Khoerudin

Waka III Bidang Sarpras : Choerunisa

dan Keuangan

Kabag Tata Usaha (TU) : Afan Fahrezi

Staf Tata Usaha (TU) : Ela Fadhilatul Maimanah

Ditetapkan di : Dukuhwaluh Purwokerto

IAIN PURWOKERTO Pada Tanggal : 6 Jumadil Awal 1442 H

21 Desember 2020 M⁴⁰

5. Kondisi Pengurus, Ustaz, dan santri

a. Pengurus dan Ustaz-Ustazah TPQ Darussalam

Pengurus dan Ustaz-Ustazah TPQ Darussalam merupakan santri di Ponpes Darussalam, dimana mereka masuk di dalam SK

⁴⁰ Sumber: Dokumentasi dari buku catatan tentang data kepengurusan TPQ Darussalam, 20 Juni 2021.

Lembaga TPQ Darussalam di bawah penasehat yaitu pengasuh ibu Ny. Hj. Drs. Umi Afifah, M.S.I dan ustazah Farah Nuril Izza, Lc., M.A. dan juga pembina Ustaz Ainul Yaqin, S.H.I., M.Sy. Dimana yang menjadi ketua TPQ Darussalam adalah Ustazah Siti Cahyati, S.Pd. Total jumlah pengurus dan Ustaz-Ustazah TPQ Darussalam adalah 11 orang. Disamping menjadi santri, para pengurus dan Ustaz-Ustazah TPQ Darussalam merupakan mahasiswa tapi beberapa juga ada yang masih duduk di Madrasah Aliyah.

Berikut nama-nama ustaz-ustazah di TPQ Darussalam :⁴¹

DATA PROFIL PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK) LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN (LPQ)															
NO	Nama Lengkap (tanpa gelar)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir			Jenis Kelamin	NIK	Pendidikan Terakhir	Nama LPQ	Jenis LPQ	Masa Kerja	Alamat Sesuai KTP			
			Tgl	Bln	Thn							Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab./Kota	Provinsi
1	Afan Fahrezi	Brebes	27	November	1998	Laki-laki	3329032711980005		Darussalam	TPQ		Bandung	Bumiayu	Brebes	Jawa Tengah
2	Annisa Juli Anggraeni	Wonosobo	3	Juli	2000	Perempuan	3307144307000004	SMK	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
3	Choerunisa	Banyumas	03	Mei	2000	Perempuan	3302204305000002	MAN	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
4	Ela Fadhilatul Maimanah	Cilacap	10	Maret	2002	Perempuan		MAN	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
5	Ildham Nur Khohar	Kebumen	30	Juni	1999	Laki-laki	3305193006990001		Darussalam	TPQ		Patemon	Gombong	Kebumen	Jawa Tengah
6	M. Luthfi Anam Khoirudin	Banyumas	29	Oktober	2000	Laki-laki	3302262910000003		Darussalam	TPQ		Puwokerto Wetan	Puwokerto Timur	Banyumas	Jawa Tengah
7	Marahaini	Cilacap	08	Juni	2000	Perempuan	3301064806000003		Darussalam	TPQ		Bajing Kulon	Kroya	Cilacap	Jawa Tengah
8	Putri Nurul Baieti	Cilacap	23	April	2003	Perempuan	3301026304300002		Darussalam	TPQ		Karang Kandri	Kesugihan	Cilacap	Jawa Tengah
9	Sania Alfiyani	Wonosobo	19	Juli	2001	Perempuan	3307055907010002	MAN	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
10	Seftia Musyarofah Febriana	Banyumas	8	Februari	2001	Perempuan	3302144802010001	MAN	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
11	Siti Cahyati	Banyumas	21	April	1996	Perempuan	3302206104960004	S1	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah

b. Santri TPQ Darussalam

Santri TPQ Darussalam rata-rata merupakan anak-anak Desa Dukuhwaluh yang berada di komplek Ponpes Darussalam mereka kebanyakan masih SD dan juga ada beberapa santri yang masih TK, ada juga yang masih belum sekolah. Untuk saat ini jumlah total santrinya adalah 23 orang.

⁴¹ Sumber: Dokumentasi dari buku catatan tentang data kepengurusan TPQ Darussalam, 20 Juni 2021.

Berikut nama-nam santri TPQ Darussalam :⁴²

DATA PROFIL SANTRI LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QURAN (LPQ)															
NO	Nama Lengkap (tanpa gelar)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir			Jenis Kelamin	NIK	Pendidikan Terakhir	Nama LPQ	Jenis LPQ	Masa Kerja	Alamat Sesuai KTP			
			Tgl	Bln	Tha							Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab./Kota	Provinsi
1	Alfan Putra Pratama	Banyumas	2	5	2010	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
2	Bakjis Agessino Dede A	Banyumas	15	8	2009	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
3	Endra Arrazak Rafif	Banyumas	5	6	2011	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
4	Faiuz Izz Hibatullah	Banyumas	26	3	2010	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
5	Farel Zhafran Khairi	Banyumas	5	9	2014	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
6	Ika Lailana FatimatuzZahrah	Banyumas	6	9	2011	Perempuan			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
7	Izzan Ibnu Khoir	Banyumas	5	12	2014	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
8	Kayana Prisca Zam Zam	Banyumas	19	10	2013	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
9	Meysia Pristan Esva	Banyumas	20	5	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
10	Muhammad Ghani Alfarizi	Banyumas	18	5	2016	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
11	Muhammad Rafi Muzaki	Banyumas	13	6	2014	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
12	Naufal Rizqi Ramdhan	Banyumas	03	7	2013	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
13	Naura Anidya Rizky	Banyumas	25	11	2011	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
14	Nazifa Risqina Uli	Banyumas	23	6	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
15	Noisyanti	Banyumas	11	11	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
16	Olivia Nur Fazira	Banyumas	18	5	2014	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Mersi	Parwokerto Timur	Banyumas	Jawa Tengah
17	Qonita Arsyia Nur Ramadhani	Banyumas	9	7	2014	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
18	Rafly Choerul Anum	Banyumas	6	4	2016	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
19	Romzi Arsandi	Banyumas	13	8	2008	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
20	Safira Dwi Almira	Banyumas	9	12	2014	Perempuan			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
21	Saras Wati	Banyumas	26	11	2010	Perempuan			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
22	Sri Nur Rohmah	Banyumas	16	8	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
23	Zahran Faujili Nabil	Banyumas	6	10	2014	Laki-laki	3302200610140002	TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah

6. Sarana dan Prasarana TPQ Darussalam

Beberapa sarana dan prasarana yang digunakan guna mendukung proses pembelajaran TPQ di TPQ Darussalam diantaranya ruang kelas, papan tulis, alat tulis, kitab yang digunakan, Al-Qur'an, Iqra, modul, absen, dan juga buku setoran hafalan.⁴³

B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Darussaalam

Dalam melakukan perencanaan kegiatan TPQ sudah dirancang pada akhir tahun pada saat pengurus TPQ mau dilantik, perencanaan tersebut seperti prota atau program tahunan seperti apa yang ada di sekolah formal. Proses pembelajaran di TPQ Darussalam dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu, sedangkan untuk hari Minggu libur. Pembelajaran dilakukan kurang lebih selama satu setengah jam yaitu pada pukul 15:30 sampai dengan pukul 17:00. Untuk materi-materi yang di ajarkan ada Iqra (BTA), fikih, bahasa arab, tauhid (kitab aqidatul awam, dan juga hafalan hadits pendek, di TPQ Darussalam juga mempunyai modul TPQ yang pada

⁴² Sumber: Dokumentasi dari buku catatan tentang data kepengurusan TPQ Darussalam, 20 Juni 2021.

⁴³ Hasil wawancara dengan M. Luthfi Anam Khoerudin, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 1 Juli 2021.

saat saya melakukan penelitian masih dalam tahap proses penyempurnaan karena masih belum fix dan rencananya akan segera diluncurkan pada bulan depan apabila modul sudah selesai.⁴⁴

TPQ Darussalam di bagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A, B, dan kelas C. Kelas A untuk kelas Iqra jilid satu, dua, dan tiga. Kelas B untuk kelas Iqra jilid empat, lima, dan enam. Sedangkan kelas C untuk kelas juz amma dan Al-Qur'an. Setiap harinya di TPQ juga menerapkan hafalan *one day one ayat* jadi santri akan akan menyetorkan itu setiap hari. Selain itu santri juga diwajibkan menghafal hadits-hadits pendek yang sudah tertera dalam modul pembelajaran.⁴⁵

Proses pembelajaran setiap harinya di mulai dengan pembukaan setelah itu bareng-bareng santri muraja'ah juz amma dan asma'ul husna, setelah itu akan di sampaikan materi oleh assatidz selama 10-15 menit, baru kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing sebagaimana seperti yang sudah dikelompokkan. Ada hal menarik yang saya temukan di dalam pembelajaran di TPQ Darussalam yaitu mereka tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas namun juga di luar kelas atau outdoor, biasanya mereka melakukan setiap hari Sabtu dengan melakukan pembelajaran di lingkungan sekitar desa Dukuhwaluh seperti di sawah, lapangan, dan yang lainnya. Anak-anak akan merasa gembira, senang, dan antusias pada saat pembelajaran karena sambil melihat indahnya pemandangan alam Desa Dukuhwaluh. TPQ Darussalam juga ada program mabit, jalan-jalan mengelilingi desa, sebagai refreshing untuk anak-anak. Semua hal itu dilakukan agar anak-anak mencapai hasil belajar yang maksimal dan tidak

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ustazah Siti Cahyati, S.Pd., Ketua TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 19 Juli 2021.

cepat jenuh. Disamping itu juga ada program tahunan di TPQ Darussalam yaitu hafalah akhirussannah TPQ Darussalam.⁴⁶

C. Materi-Materi Yang Diajarkan Di TPQ Darussalam

Berikut beberapa daftar materi yang diajarkan di TPQ Darussalam Purwokerto yang termuat dalam modul TPQ Darussalam :⁴⁷

Hafalan 40 Hadis Pilihan :

1. Hadis tentang Kemudahan dalam Beragama
2. Hadis tentang Kunci Surga
3. Hadis tentang Berbuat Curang
4. Hadis tentang Salam
5. Hadis tentang Kejujuran
6. Hadis tentang Niat
7. Hadis tentang Kebersihan
8. Hadis tentang Ketidakbolehan Merampas
9. Hadis tentang Surga
10. Hadis tentang Larangan Marah
11. Hadis tentang Hari Kiamat
12. Hadis tentang Doa
13. Hadis tentang Sogok Menyogok
14. Hadis tentang Ridho Allah
15. Hadis tentang Keburukan Menipu
16. Hadis tentang Doa
17. Hadis tentang Ungkapan Baik
18. Hadis tentang Bersama Kekasih di Surga

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Affan Fahrezi, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

⁴⁷ Hasil dokumentasi modul TPQ, pada tanggal 19 Juli 2021.

19. Hadis tentang Persaudaraan
20. Hadis tentang Penghasut
21. Hadis tentang Takut kepada Allah
22. Hadis tentang Belajar Al-Qur'an
23. Hadis tentang Dosa
24. Hadis tentang Menutup Aib
25. Hadis tentang Kasih Sayang
26. Hadis tentang Kebaikan
27. Hadis tentang Infaq
28. Hadis tentang Masjid
29. Hadis tentang Keutamaan Memberi
30. Hadis tentang Dunia
31. Hadis tentang Menyerupai Kaum
32. Hadis tentang Larangan Menakut-nakuti
33. Hadis tentang Berdakwah
34. Hadis tentang Larangan Mengganggu
35. Hadis tentang Muslim Yang Sejati
36. Hadis tentang Keutamaan Membangun Masjid
37. Hadis tentang Keutamaan Menghibur Orang Lain
38. Hadis tentang Anjuran untuk Berhati-Hati
39. Hadis tentang Orang Beriman
40. Hadis tentang Penghalang Rizki

Doa-Doa Harian :

1. Doa Sebelum Belajar
2. Doa Kedua Orang Tua
3. Doa Sebelum Makan
4. Doa Sesudah Makan
5. Doa Mau Tidur

6. Doa Bangun Tidur
7. Doa Masuk Kamar Mandi
8. Doa Keluar Kamar Mandi
9. Doa Ketika Bercermin
10. Doa Masuk Masjid
11. Doa Keluar Masjid
12. Doa Masuk Rumah
13. Doa Keluar Rumah
14. Doa Selamat Dunia Akhirat
15. Doa Memakai Pakaian
16. Doa Melepas Pakaian

Surat-Surat Pendek :

1. Surat Al-Fatihah
2. Surat An-Nas
3. Surat Al-Falaq
4. Surat Al-Ikhlash
5. Surat Al-Lahab
6. Surat An-Nasr
7. Surat Al-Kafirun
8. Surat Al-Kautsar
9. Surat Al-Ma'un
10. Surat Al-Quraisy
11. Surat Al-Fil
12. Surat Al-Humazah
13. Surat Al-Asr
14. Surat At-Takassur
15. Surat Al-Qariah
16. Surat Al-Adiyat

17. Surat Al-Zalzalah
18. Surat Al-Bayyinah
19. Surat Al-Qadr
20. Surat Al-Alaq
21. Surat At-Tin
22. Surat Ad-Dhuha

Akidah Akhlak :

1. Rukun Iman
2. Rukun Islam
3. Sifat-Sifat Allah
4. Malaikat

Adab-Adab

1. Adab Terhadap Orang Tua
2. Adab Terhadap Orang Guru
3. Adab Pergaulan Sesama Teman
4. Adab Makan dan Minum
5. Adab Tidur
6. Adab Berbicara
7. Adab Buang Hajat
8. Adab Terhadap Tetangga
9. Adab Terhadap Binatang
10. Adab Berpakaian
11. Adab Menjenguk Orang Sakit
12. Adab di Dalam Masjid

Praktik Pengamalan Ibadah :

1. Wudhu

2. Tayamum
3. Sholat
4. Niat Sholat Subuh
5. Niat Sholat Dzuhur
6. Niat Sholat Ashar
7. Niat Sholat Maghrib
8. Niat Sholat Isya
9. Niat Puasa
10. Niat Mengeluarkan Zakat

Tajwid :

1. Pengertian Tajwid
2. Macam-Macam Hukum Tajwid
3. Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin
4. Hukum Membaca Ra'
5. Hukum Bacaan Mad
6. Hukum Mim Mati
7. Hukum Qolqolah
8. Hukum Bacaan Alif Lam

D. Mars dan Ikrar Santri TPQ

IAIN PURWOKERTO

Mars TPQ

Gema Tulis Baca Al-Qur'an

Gegap Gempita di Penjuru Nusantara
 Di Ufuk Timur Fajar Terang nan Berseri
 Seiring Tegaknya Generasi Qur'ani
 Berbahagialah Insan yang Beriman
 Kedudukan Tinggi di Hadapan Allah

Putra Putri Islam Bangkitlah Serentak
 Membina Pribadi Insan nan Islami
 Tegak Berdiri Santri TKA-TPA
 Rajin Mengaji Mengamalkan Qur'an Suci
 Berbakti Pada Allah serta Ibu Bapak
 Berbudi Luhur Menjunjung Martabat Bangsa

Ikrar Santri TPQ

2. Rajin Sholat Sepanjang Hayat
3. Tak Lupa Mengaji setiap hari
4. Berbakti kepada ayah dan ibu
5. Taat dan hormat kepada guru
6. Menuntut ilmu tiada jemu
7. Sayang kawan tak suka melawan

E. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam.

Berikut adalah beberapa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Darussalam :

1. Senantiasa mengingatkan anak-anak akan pentingnya belajar mengaji karena itu sangat penting bagi masa depan baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk agama dan bangsa, jadi perlahan mereka juga akan memahami bahwa belajar mengaji itu penting dan akan termotivasi agar lebih giat lagi dalam belajar.⁴⁸

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

2. Membuat suasana kelas yang menyenangkan, yaitu dengan cara ditengah-tengah pembelajaran biasanya di selingi dengan game-game menarik agar santrinya tidak bosan ketika sudah jenuh belajar.
3. Guru ikut membaur menjadi bagian dari mereka, ini juga merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak, dengan guru membaur dengan anak-anak, mereka juga akan merasa guru menjadi bagian dari mereka dan anak-anak akan merasa nyaman, membaur disini dilakukan tidak hanya pada saat pembelajaran tetapi juga saat di luar pembelajaran ketika di lingkungan masyarakat.⁴⁹
4. Belajar di luar ruangan atau outdoor, belajar di luar ruangan akan membuat anak-anak tambah semangat belajar dan tentunya motivasinya akan naik juga, metode belajar outdoor ini biasanya dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu, biasanya di lakukan di pinggir-pinggir sawah dan juga lapangan di desa Dukuhwaluh.⁵⁰
5. Mengadakan buka bersama saat bulan Ramadhan, ini biasanya dilakukan pada akhir bulan Ramadhan, santri juga sangat antusias dengan agenda ini dan mereka juga akan tambah akrab satu sama lain.
6. Memberikan reward atau penghargaan. Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik. strategi ini dapat melahirkan motivasi terhadap siswa agar selalu berpacu terus.
7. Teguran. Digunakan untuk memperbaiki anak yang membuat kesalahan, yang malas dan berkelakuan tidak baik, namun harus digunakan dengan hati-hati dan bijaksana agar jangan merusak harga diri anak.
8. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru Memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Affan Fahrezi, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas.

9. Ketua TPQ Darussalam Purwokerto selalu mengadakan rapat dengan para ustadz/ustadzah (sharing antar sesama). Rapat adalah pertemuan yang melibatkan seluruh dewan ustadz/ustadzah yang diadakan setiap pekan/bulan/satu semester sekali untuk membahas berbagai permasalahan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran TPQ serta pemecahannya. Memberikan motivasi bagi ustadz/ustadzah yang kurang aktif, dan juga memberikan motivasi agar kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.
10. Menyesuaikan materi dengan kemampuan dan kondisi anak. Semua materi, baik baca tulis Al-Qur'an maupun materi-materi penunjang lainnya harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi anak didik itu sendiri. Dengan tujuan anak didik memahami apa yang telah disampaikan ustadznya.
11. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah kepada anak didik. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah kepada anak karena pada usia yang masih dini (4-12 tahun) anak lebih peka terhadap apa yang akan dilihat dan didengar seperti sholat berjama'ah, dan sebelum pelajaran di mulai berdo'a terlebih dahulu. Sedangkan yang berhubungan sesama manusia misalnya membiasakan anak untuk menolong, berlaku baik sesama teman, tidak berkata kotor, menjaga kebersihan dan sebagainya.
12. Memberikan contoh yang baik kepada anak didik. Dalam pemberian contoh ini seorang ustadz dapat menerapkan melalui perilaku sehari-hari karena ustadz adalah orang yang paling dekat selain orang tua, maka dari itu seorang ustadz harus mempunyai kepribadian yang baik di depan anak didik, baik tampilan fisik maupun psikis seperti berpakaian rapi dan

menutupi aurat, menghormati yang lebih tua dan yang lebih muda atau sesama teman, menghargai sesama teman, memberikan contoh bagaimana beradab ketika membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

13. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.
14. Membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa. Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting, dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka.
15. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan mmemberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “ bagus” atau “teruskan pekerjaanmu” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penghargaan sangat efektif untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas, baik tugas-tugas yang harus dikerjakan segera, maupun tugas-tugas yang berlangsung terus menerus. Sebaliknya pemberian celaan kurang menumbuhkan motivasi dalam belajar. Bahkan menimbulkan efek psikologis yang lebih jelek.

16. Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, guru harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersaing baik antar kelompok maupun antar individu. Namun demikian, persaingan tidak selamanya menguntungkan, terutama untuk siswa yang memang dirasakan tidak mampu untuk bersaing, oleh sebab itu pendekatan cooperative learning dapat dipertimbangkan untuk menciptakan persaingan antar kelompok. Selain persaingan antar siswa lebih banyak pengaruh buruknya daripada baiknya terhadap perkembangan kepribadian siswa. Persaingan antara diri sendiri dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal kemajuan-kemajuan yang telah diucapai sebelumnya dan apa yang dapat dicapai pada waktu berikutnya. Misalnya guru membuat dan memberi tahu grafik kemajuan belajar siswa.

F. Peningkatan Motivasi Belajar Santri TPQ Darussalam Yang Terjadi Di Masa Pandemi

Beberapa peningkatan motivasi belajar santri yang terjadi di TPQ Darussalam :

1. Antusiasnya santri dalam belajar, Santri TPQ Darussalam dalam beberapa bulan mengalami antusias dalam belajar hal ini dibuktikan dengan santri sangat aktif dalam belajar, seperti ketika ustaz/ustazah menjelaskan materi mereka akan mendengarkan dan setelah itu meanyakan materi yang belum paham.
2. Rajin mengerjakan tugas, selain antusias dalam belajar santri TPQ Darussalam juga rajin mengerjakan tugas, ketika ustaz/ustazah

memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah mereka akan mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu, begitu pula ketika dikasih tugas saat pembelajaran mereka langsung mengerjakannya saat itu juga.

3. Berangkat lebih awal, pembelajaran di TPQ Darussalam mulai pukul 15:30 WIB. Tetapi santri-santri TPQ Darussalam sudah datang sebelum asar atau pukul pukul 15:00 WIB. Begitu semangatnya mereka sering kali menyamper ustaz-ustazahnya ke ponpes Darussalam.
4. Meningkatnya jumlah santri, pada tahun 2019 jumlah santri TPQ Darussalam hanya 6 anak saja, tetapi semenjak pertengahan 2020 samapai tahun 2021 ini jumlah santri terus meningkat bahkan sekarang sudah mencapai 30an anak, itu jelas menjadi bukti dimana peningkatan motivasi belajar dari santri di TPQ Darussalam.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Peningkatan Motivasi di TPQ Darussalam

Beberapa faktor yang mendukung proses peningkatan motivasi belajar di TPQ Darussalam diantaranya yaitu :

1. Peran assatidz, SDM assatidznya cukup bagus karena ke assatidznya adalah santri ponpes Darussalam sekaligus kebanyakan mahasiswa juga mereka dari segi keilmuan agama cukup baik, hal ini sangat bagus karena mereka tentunya sudah pengalaman dan pastinya akan mampu dengan baik dalam mengajar anak-anak agar meningkat motivasi dari anak-anak TPQ Darussalam.⁵¹

⁵¹ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

2. Santrinya, karena anak-anak TPQ Darussalam sangat semangat belajar atau antusias mereka bahkan sebelum waktu pembelajaran mulai mereka sudah menghampiri ustaznya ke pondok langsung.⁵²
3. Orang tua, orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran TPQ Darussalam, karena orang tua banyak yang mengantar anaknya untuk berangkat ke TPQ di samping itu mereka juga ada beberapa yang selalu mengevaluasi hasil belajar anaknya yaitu dengan cara menanyakan tentang hal apa yang di pelajari di TPQ jadi anak juga tidak akan mudah lupa tentang materi yang sudah di pelajari.⁵³
4. Metode belajar yang unik, pembelajaran di TPQ Darussalam memiliki metode yang unik, dimana mereka mengadakan pembelajaran outdoor atau diluar ruangan seperti di sawah atau di lapangan, hal ini dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu, ternyata ini juga menjadi tambahan motivasi bagi anak-anak sendiri karena mereka tidak cepat jenuh.⁵⁴
5. Lokasi TPQ, lokasi atau tempat pembelajaran TPQ juga sangat mendukung atau berpengaruh, lokasinya yang bertempat di Masjid Mertayasa desa Dukuhwaluh Rt 03/06, sangat strategis karena sangat dekat dengan masyarakat langsung, sebelum itu lokasi TPQ ada di dalam ponpes Darussalam tetapi di dalam pondok antusias dari anak-anak kurang maksimal, dengan pindahnya lokasi tersebut ternyata juga meningkatkan motivasi dan antusias anak-anak masyarakat sekitar.⁵⁵
6. Faktor pendukung lainnya yaitu TPQ Darussalam sangat di support oleh keluarga ndalem pengasuh ponpes Darussalam.

⁵² Hasil wawancara dengan Affan Fahrezi, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

⁵³ Hasil wawancara dengan M. Luthfi Anam Khoerudin, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 1 Juli 2021.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ustazah Siti Cahyati, S.Pd., Ketua TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 19 Juli 2021.

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan motivasi belajar di TPQ Darussalam diantaranya yaitu:

1. Assatidz, karena SDM yang bagus yaitu kebanyakan ustaz-ustazahnya adalah santri sekaligus mahasiswa, mereka juga mempunyai kesibukan sendiri-sendiri oleh karena itu mereka kadang ngga masuk mengajar.⁵⁶ Untuk solusi dari hal ini sudah mulai di benahi yaitu dengan cara penataan kembali tentang tata kelola pengurus TPQ, dan juga memper erat lagi komunikasi antar dewan asatidz agar ketika ada asatidz yang berhalangan bisa di badali atau digantikan oleh assatidz yang lainnya.
2. Santrinya, kadang-kadang juga ada beberapa anak yang tidak belajar dirumah dan menyebabkan mereka sering lupa dengan apa yang telah di pelajari di TPQ.⁵⁷ Solusi yang bisa diterapkan dalam faktor penghambat yang satu ini yaitu dengan cara orang tua dari santri seharusnya tetap memantau anak-anaknya agar belajar dirumah tidak hanya belajar ketika di TPQ.
3. Orang tua, di samping menjadi faktor pendukung, prang tua juga kadang menjadi faktor penghambat karena ada beberapa yang membiarkan anaknya tidak belajar dirumah.⁵⁸ Untuk solusi masalah yang satu ini mungkin sama dengan solusi di faktor penghambat yang nomer 2 dimana orang tua harus aktif memantau anak-anaknya dalam belajar. Dan juga bisa dengan cara himbauan dari para ustaz-ustazahnya agar orang tua lebih perhatian kepada anaknya.
4. Sarana dan prasarana, ini juga menjadi faktor penghambat karena belum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, karena lokasi di luar

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ustazah Siti Cahyati, S.Pd., Ketua TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 19 Juli 2021.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Affan Fahrezi, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan M. Luthfi Anam Khoerudin, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 1 Juli 2021.

ponpes sehingga sarana dan prasarananya belum lengkap seperti ruang kelas yang masih menjadi satu di dalam masjid meskipun sudah dibagi menjadi tiga kelas.⁵⁹ Mungkin karena lokasi pembelajaran saat pandemic seperti ini belum bisa di dalam ponpes Darussalam menjadikan hal yang sangat berpengaruh karena tentunya sarana dan prasarana yang ada di masjid Mertayasa tidak begitu lengkap seperti di dalam ponpea.

5. Covid-19, pandemi juga menjadi salah satu faktor penghambat karena sejak adanya pandemi TPQ beberapa mengalami libur seperti sekarang pada saat PPKM TPQ juga libur. Meskipun terjadinya pandemic yang berkepanjangan akan tetapi TPQ tetap berjalan dengan semestinya dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.
6. Hp, anak-anak sudah mengenal Hp hal ini menyebabkan anak-anak palah jadi malas belajar dan lebih suka main hp. Dengan adanya sekolah daring tidak bisa dihindari kalo anak-anak zaman sekarang pasti banyak yang sudah bisa mengoperasikan hp, oleh karena orang tua harus lebih ketat atau lebih sering mengontrol anak-anaknya agar tidak main hp terus atau mungkin dari ustaz-ustazahnya mengedukasi agar anak-anak lebih efektif menggunakan hp yang benar atau menggunakan hp untuk belajar hal-hal yang positif.

IAIN PURWOKERTO

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Choerunisa, Pengurus TPQ Darussalam, Purwokerto. Pada tanggal 18 Juli 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Peningkatan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam, dapat disimpulkan :

1. Peningkatan motivasi santri yang terjadi di masa pandemic yaitu antusias dalam belajar, rajin mengerjakan tugas, berangkat lebih awal, dan meningkatnya jumlah santri.
2. Semangat assatidz sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak di TPQ Darussalam. Dalam perekrutan Ustaz-ustazahnya di wajibkan kepada mereka untuk suka pada anak-anak dan juga sabar menghadapi tingkah laku dari anak-anak kecil.
3. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak-anak di TPQ Darussalam Ustaz dan Uztazah mempunyai metode belajar yang unik yaitu belajar diluar ruangan dan dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu, hal ini sekaligus buat refreshing bagi anak-anak agar tidak jenuh belajar didalam kelas terus.

Dari uraian di penjelasan atas jelas bagi kita bahwa peningkatan motivasi belajar siswa ini sangatlah penting, karena peningkatan motivasi maka akan berdampak positif bagi perkembangan anak didik kedepannya.

B. Saran

Pada Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar di TPQ Darussalam, dan sekiranya demi tercapainya mutu pendidikan agama yang lebih baik lagi, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala TPQ Darussalam Purwokerto

Diharapkan Kepala TPQ Darussalam untuk memberi sanksi terhadap Ustaz-ustazah yang kurang semangat atau kadang tidak berangkat mengajar.

2. Guru/Ustaz

Hendaknya lebih rajin lagi dan tepat waktu dalam mengajar karena kadang anak-anak sudah berangkat tetapi gurunya belum berangkat. Kalo tidak bisa datang bisa menghubungi guru yang lain untuk menggantikannya.

3. Bagi wali anak didik

Sebagai wali dalam mendidik anak usahakan untuk selalu menemani dan memberikan dukungan dalam segala hal, agar anak dapat berkembang di masa depan. Dan juga mengawasi anaknya dalam belajar waktu dirumah agar belajar tidak hanya di TPQ.

4. Bagi anak didik

Tanamkanlah motivasi pada diri sendiri terutama dalam, agar dapat belajar dengan rasa tulus dan ikhlas. Dan juga pertahankan semangat motivasi sampai dewasa nanti.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari kata sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi manfaat bagi para pembacanya.

6. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya dalam melakukan penelitian dapat meneliti dengan keakuratan yang tepat, dan juga mendalami tentang teori-teori yang sudah ada agar bisa melakukan penelitian yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014).
- Abdurrahman, Mamsudi, dkk. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an (Menyongsong Generasi Qur'ani, Menyongsong Masa Depan Gemilang)* (Cet.II; Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2010).
- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Ed; XVI, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Amin, Alfauzan, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: Iain Bengkulu Press, 2015)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitiaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Asrori, Mohammad, *Psikologi pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009).
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015).
- Darmawang, dkk. *Strategi Pembelajaran Kejuruan* (Cet. I; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2008).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (cet II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Emda, Amna, "Kedudukan motivasi belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 2017.
- Fadillah, Amalia Erit Rina, "Stres dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi", *Ejournal Psikologi*, Volume 1, Nomor 3, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Group)Hlm. 160-172.
- <http://kbbi.web.id/peran> di akses pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 20.21 WIB.

<https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2018/09/macam-macam-dan-fungsi-motivasi.html> di akses pada tanggal 3 Agustus pukul 13:00 WIB.

Jufri, A. Wahab, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013).

Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014)

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005).

Muliawan, Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Muzamiroh, Mida Latiful, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Kata Pena. 2013).

Nata, Abuddin, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005).

Pendidikan Diniyah, Tim Direktorat Dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2009).

Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000).

Rohmad, Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Snetia, 1999).

Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar (Dua Aspek Dari Suatu Proses Yang Disebut Pendidikan)* (Cet. III; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007).

Soejono dan Abdurrahman, ed, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Penerapan* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999).

Sudijono, Anas. *Pengantar Evluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010).
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009).
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. 18 hlm. 134.
- Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Wijaya, Cece. dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pembaharuan dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).
- Wiyani, Novan Andy, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara dan Observasi

1. Pedoman Wawancara

a. Daftar pertanyaan kepada pembina TPQ

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam ?
- 2) Kapan taman pendidikan Al-Qur'an darussalam mulai berjalan ?
- 3) Seberapa pentingkah motivasi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an ?
- 4) Bagaimana perkembangan TPQ Darussalam dari dulu sampai sekarang ?
- 5) Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan TPQ Darussalam?
- 6) Bagaimana keadaan para pengajar dan anak-anak di TPQ Darussalam ?
- 7) Bagaimana pengadaan penyusunan kurikulum di TPQ Darussalam?
- 8) Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Darussalam?

b. Daftar pertanyaan kepada ketua TPQ

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam ?
- 2) Apakah Visi, Misi dan Tujuan adanya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
- 3) Kapan taman pendidikan Al-Qur'an darussalam mulai berjalan?
- 4) iapakah yang mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
- 5) Bagaimana proses pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam utamanya dalam proses meningkatkan motivasi belajar santrinya?
- 6) Faktor apa saja yang mendukung jalannya pembelajaran?
- 7) Faktor apa saja yang menghambat jalannya pembelajaran?
- 8) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan guna mensukseskan proses pembelajaran?
- 9) Bagaimana motivasi belajar santri kepada asatidz didalam kelas dan dilingkungan masyarakat?
- 10) Dimana pembelajaran TPQ Darussalam dilakukan?
- 11) Seberapa pentingkah motivasi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an?

- 12) Motivasi yang seperti apa yang diberikan pada santri TPQ?
 - 13) Metode belajar seperti apa yang digunakan?
 - 14) Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan TPQ Darussalam?
 - 15) Bagaimana keadaan para pengajar dan anak-anak di TPQ Darussalam?
 - 16) Bagaimana pengadaan penyusunan kurikulum di TPQ Darussalam?
 - 17) Apa hal unik yang ada di TPQ Darussalam
- c. Daftar pertanyaan kepada pengurus TPQ
- 1) Bagaimana sejarah berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 2) Apakah Visi, Misi dan Tujuan adanya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 3) Kapan taman pendidikan Al-Qur'an darussalam mulai berjalan?
 - 4) Siapakah yang mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 5) Bagaimana proses pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam utamanya dalam proses meningkatkan motivasi belajar santrinya?
 - 6) Faktor apa saja yang mendukung jalannya pembelajaran ?
 - 7) Faktor apa saja yang menghambat jalannya pembelajaran?
 - 8) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan guna mensukseskan proses pembelajaran?
 - 9) Bagaimana motivasi belajar santri kepada asatidz didalam kelas dan dilingkungan? Masyarakat?
 - 10) Dimana pembelajaran TPQ Darussalam dilakukan?
 - 11) Seberapa pentingkah motivasi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an?
 - 12) Motivasi yang seperti apa yang diberikan pada santri TPQ?
 - 13) Metode belajar seperti apa yang digunakan?
 - 14) Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan TPQ Darussalam?
 - 15) Bagaimana keadaan para pengajar dan anak-anak di TPQ Darussalam?
 - 16) Bagaimana pengadaan penyusunan kurikulum di TPQ Darussalam?
 - 17) bagaimana respon orang tua wali santri terhadap adanya Tpq Darussalam ?

- d. Daftar pertanyaan kepada alumni santri TPQ, pengurus, dan masyarakat sekitar TPQ
- 1) Bagaimana sejarah berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 2) Apakah Visi, Misi dan Tujuan adanya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 3) Kapan taman pendidikan Al-Qur'an darussalam mulai berjalan?
 - 4) Siapakah yang mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 5) Bagaimana proses pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam utamanya dalam proses meningkatkan motivasi belajar santrinya?
 - 6) Faktor apa saja yang mendukung jalannya pembelajaran ?
 - 7) Faktor apa saja yang menghambat jalannya pembelajaran?
 - 8) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan guna mensukseskan proses pembelajaran?
 - 9) Bagaimana motivasi belajar santri kepada asatidz didalam kelas dan dilingkungan masyarakat?
 - 10) Dimana pembelajaran TPQ Darussalam dilakukan?
 - 11) Seberapa pentingkah motivasi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an?
 - 12) Motivasi yang seperti apa yang diberikan pada anak didik?
 - 13) Metode belajar seperti apa yang digunakan?
 - 14) Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan TPQ Darussalam?
 - 15) Bagaimana keadaan para pengajar dan anak-anak di TPQ Darussalam?
 - 16) Bagaimana pengadaan penyusunan kurikulum di TPQ Darussalam?
 - 17) Apakah benar mba Choerunisa dulu juga santri TPQ Darussalam?
 - 18) Bagaimana perkembangan TPQ dari dulu waktu Mba Choerunisa jadi santri dan sekarang saat menjadi pengurus?
 - 19) Bagaimana respon orang tua wali santri terhadap adanya Tpq Darussalam ?
- e. Daftar pertanyaan kepada Assatidz TPQ
- 1) Bagaimana sejarah berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
 - 2) Apakah Visi, Misi dan Tujuan adanya taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?

- 3) Kapan taman pendidikan Al-Qur'an darussalam mulai berjalan?
- 4) Siapakah yang mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam?
- 5) Bagaimana proses pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an Darussalam utamanya dalam proses meningkatkan motivasi belajar santrinya?
- 6) Faktor apa saja yang mendukung jalannya pembelajaran ?
- 7) Faktor apa saja yang menghambat jalannya pembelajaran?
- 8) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan guna mensukseskan proses pembelajaran?
- 9) Bagaimana motivasi belajar santri kepada asatidz didalam kelas dan dilingkungan? Masyarakat?
- 10) Dimana pembelajaran TPQ Darussalam dilakukan?
- 11) Seberapa pentingkah motivasi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an?
- 12) Motivasi yang seperti apa yang diberikan pada santri TPQ?
- 13) Metode belajar seperti apa yang digunakan?
- 14) Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan TPQ Darussalam?
- 15) Bagaimana keadaan para pengajar dan anak-anak di TPQ Darussalam?
- 16) Bagaimana pengadaan penyusunan kurikulum di TPQ Darussalam?
- 17) Adakah hal unik yang ada pada TPQ Darussalam ?
- 18) Bagaimana respon orang tua wali santri terhadap adanya Tpq Darussalam ?

2. Pedoman Observasi

Proses pembelajaran TPQ

B. Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan pembina TPQ

Nama responden : Ustaz Ainul Yaqin, S.H.I., M.Sy.

Uraian :

Awal ponpes Darussalam berdiri, di samping diadakan kegiatan ngaji untuk santri dewasa, juga diadakan ngaji untuk anak-anak sekitar pondok. Ngaji diadakan sore hari dan diamlu oleh beberapa santri. Seiring waktu anak-anak yang ikut mengaji semakin banyak sehingga dibuatlah

kelas-kelas dan administrasi yg lebih tertata. Sejak awal berdirinya ponpes Darussalam

Sebagai orang penting, kemampuan membaca, menulis dan memahami al-Quran tentu sangat penting, di mana al-Quran merupakan sumber ajaran agama.

Sejak awal beridiri TPQ darussalam berkembang cukup baik, santri bertambah semakin banyak, sarana dan di samping kegiatan ngaji juga ada kegiatan penunjang lainnya. Perkembangan paling pesat mulai 2010-2015

Setelah itu agak menurun karena sudah ada TPQ di tempat lain dan SDM pengajar di pondok berkurang. Dirancang oleh pengurus dan dikonsultasikan dengan pembina dan pengasuh.

2. Wawancara dengan ketua TPQ

Nama responden : Ustazah Siti Cahyati, S.Pd.

Uraian :

Untuk sejarah beridinta TPQ kurang paham karena saya di TPQ mulai tahun 2016, sedangkan TPQ sudah berjalan sekitar tahun 2009. TPQ Darussalam mempunyai visi, misi, dan tujuan yang hamper sama dengan ponpes Darussalam karena TPQ Darussalam merupakan lembaga di bawah ponpes Darussalam yang mempunyai visi, misi, dan tujuan yang pada intinya untuk mempersiapkan generasi sekarang agar mempunyai bekal ilmu agama di masa depan.

Dalam proses pembelajarannya TPQ Darussalam masuk setiap hari Senin sampai Sabtu dan Minggu libur, pembelajaran dimulai setelah bada asar yaitu pukul 15:30 sampai 17:00 WIB. Pembelajaran dimulai dengan pembukaan yaitu salam, dilanjut asmaul husna, juz 30, dan pemberian materi sekitar 10-15 menit sebelum masuk kelas masing-masing untuk

belajar BTA. Untuk kelasnya sendiri dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A untuk kelas Iqra jilid 1,2,3, kelas B untuk kelas Iqra jilid 4,5,6, dan kelas C untuk kelas juz amma dan Al-qur'an. Metode pembelajarannya fleksibel tidak monoton yang pasti kita buat untuk anak-anak senyaman mungkin dalam belajar. Dalam penyusunan kegiatan sudah dirancang pada akhir tahun atau pada saat akan dilantik kepengurusan baru.

Jumlah pengajarnya ada 11 yang aktif dari kami juga melakukan open recruitment untuk pengajar TPQ dan yang daftar dari santri pondok ada sekitar 30an sebelum kami saring dan yang terpilih hanya 11 dan yang terpilih diwajibkan suka pada anak-anak dan tidak mudah emosi atau marah juga harus bertanggung jawab ketika jadwal mengajar, jika tidak bisa hadir mengajar bisa konfirmasi yang lainnya. Untuk jumlah santrinya sendiri sekarang sudah sekitar 30an tetapi yang masuk data baru 23 anak. Mereka terdiri dari anak yang masih duduk di Sekolah Dasar, TK, dan juga ada beberapa yang belum sekolah.

Faktor pendukung jalannya pembelajaran yaitu SDM pengajarnya yang bagus karena rata-rata dari pengajarnya adalah mahasiswa sekaligus santri sehingga cukup mumpuni dari segi ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama, faktor pendukung lainnya yaitu sangat di support atau didukung oleh keluarga pengasuh ponpes Darussalam, selain itu tempat pembelajaran yang ada di dekat masyarakat juga mendukung karena masyarakat juga antusias, ada juga modul, alat mainan. Sementara untuk faktor penghambatnya adalah SDM pengajarnya juga karena kebanyakan santri plus mahasiswa jadi mereka kadang sibuk dengan kesibukan mereka.

Untuk meningkatkan motivasi dari anak-anak kami menggunakan metode belajar yang bervariasi yaitu main, dongeng bercerita dan juga

belajar di lingkungan alam sekitar atau di outdoor setiap seminggu sekali. Untuk respon dari warga sekitar juga cukup bagus karena sekarang lokasinya sangat dekat dengan masyarakat.

3. Wawancara dengan pengurus TPQ

Nama responden : Affan Fahrezi

Tentang sejarah berdirinya saya kurang paham mas, karena saya jadi pengurus dari tahun 2018. Visi, misi, dan tujuan dari TPQ yaitu Visi : Menciptakan generasi Qur'ani yang cerdas, kreatif, terampil, dan berakhlak mulia, yang memiliki kedalaman ilmu dan berwawasan luas. Misi : Mencetak generasi Qur'ani yang shalih- shalihah, memiliki iman yang kuat dengan menanamkan nilai Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah, Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa, Mewujudkan generasi yang memiliki kedalaman ilmu dan keluasaan wawasan, taat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pengurus dan pengajrnya sendiri berjumlah 11 orang kebanyakan dari mereka adalah santri dan mahasiswa. Sedangkan santrinya ada sekitar 30an. Mereka rata-rata masih sekolah Dasar dan taman kanak-kanak.

Metode belajar dengan cara membuat suasana kelas yang menyenangkan, membaaur dengan anak-anak sehingga mereka akan terasa nyaman dalam belajar. Ada juga kegiatan rutin di yaitu belajar di luar ruangan sekaligus refreshing bagi anak-anak. Disini juga dilengkapi dengan metode hafalan karena masih kecil sehingga mereka masih kuat ingatannya.

Faktor pendukung dalam motivasi belajar ada 3 yaitu dari asstidz, anak-anak, dan juga ortu, dari assatidznya harus memiliki semangat, rajin,

dan tepat waktu, anak-anak juga sangat semangat rajin dan antusias, dari orang tua juga sangat mendukung yaitu sering emngantar dan memperhatikan anak-anaknya dalam belajar, selain itu masih ada alat tulis, kitab, alat kebersihan yang juga mendukung pembelajaran. Sementara faktor penghambatnya juga dari assatidz kadang kurang semangat dan tidak hadir mengajar, dari anak-anak juga tidak belajar dirumah, sementara dari ortu kadang membiarkan anak-anaknya terlalu sering bermain sendiri, faktor lainnya yaitu fasilitas yang belum lengkap karena belum memiliki gedung sendiri dan juga alat belajar seperti meja dan lain-lain.

Cara meningkatkann motivasinya adalah dengan cara membekali anak-anak dengan hafalan karena masih kecil biasanya cepet untuk menghafal terus refreshing dengan mengajak mereka jalan-jalan ke lingkungan sekitar desa Dukuhwaluh. Untuk respon dar masyarakat sendiri cukup senang dengan adanya TPQ Darussalam apalagi banyak anak-anak yang mengaji di TPQ Darussalam.

4. Wawancara dengan alumni santri, pengurus sekaligus warga masyarakat
Nama responden : Choerunisa

Awal mula berdirinya TPQ Darussalam adalah dengan berdirinya a MADIN Pondok Pesantren Darussalam yaitu 1 Juli 2003. TPQ Darussalam berdiri karena sebagai bentuk wadah bagi anak-anak desa Dukuhwaluh pada saat itu untuk belajar ilmu agama khususnya BTA dan TPQ sendiri mulai berjalan mulai Tahun 2009. Dalam sejarahnya TPQ Darussalam seringkali mengalami pasang surut dalam jumlah santrinya, pada awal-awal mulai berjalan TPQ Darussalam mempunyai santri hingga ratusan dan juga terbagi menjadi 6 kelas. Ada juga kelas tambahan yaitu kelas pasca TPQ. Seiring berjalannya waktu TPQ Darussalam mengalami penurunan dalam jumlah santri bahkan sempat hanya mempunyai 6 santri

saja, hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti : pergantian kepengurusan, kesibukkan pengurus dan assatidznya, juga telah berdirinya beberapa TPQ lainnya di desa Dukuhwaluh. Tetapi mulai dari tahun 2020 sampai sekarang TPQ Darussalam mulai perlahan naik lagi jumlah santrinya, hal ini di karenakan penataan ulang kepengurusan, perencanaan kurikulum, kegiatan yang matang dan juga pemilihan assatidznya juga melalui seleksijadi mereka diwajibkan suka pada anak-anak dan penyabar agar mereka benar-benar maksimal dalam mengajar. Selain itu, pemindahan lokasi yang tadinya pembelajaran berada di dalam ponpes Darussalam dan pindah ke Masjid Mertayasa juga sangat berpengaruh karena di situ lebih dekat dengan masyarakat dan masyarakat desa Dukuhwaluh sangat welcome kepada TPQ Darussalam, ini juga yang menyebabkan jumlah santrinya kembali naik perlahan, berdasarkan data terakhir jumlah santrinya kini sudah mencapai 23 anak. Tetapi seperti yang disampaikan oleh ketua TPQ Ustazah Siti Cahyati, S.Pd. bahwa jumlah santrinya sekarang sebenarnya sudah mencapai 40an tetapi belum dimasukkan ke dalam data. Diperkirakan jumlah santri akan terus bertambah apabila para pengurus dan assatidznya tetap konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode yang unik. Juga semangat ngajar assatidznya harus di pertahankan.

Sebagai warga sini saya pun ikut senang dengan adanya TPQ Darussalam karena sejak dulu saya masih menjadi santri TPQ sampai sekarang menjadi pengurus, Alhamdulillah sangat merasakan dengan adanya TPQ Darussalam.

5. Wawancara dengan Assatidz TPQ
Nama responden : M. Luthfi Anam Khoerudin

Mungkin saya lebih menjelaskan tentang hal yang unik di TPQ Darussalam yaitu adanya santri yang belajar di 2 TPQ setelah kami tanyakan ternyata santri itu memang semangat dalam belajar mengaji, dan karena lagi pandemic TPQ nya sehari berangkat dan sehari libur oleh karena itu pada saat libur itulah itu dia mengikuti pembelajaran di TPQ Darussalam. Faktor yang menyebabkan turuunya santri juga dengan adanya TPQ-TPQ lain yang mulai berdiri di desa Dukuhwaluh, covid 19 juga karena anak-anak sekarang sudah kenal hp karena adanya sekolah daring tapi palah mereka lebih sukan main hp.

C. Daftar santri dan ustaz TPQ Darussalam

DATA PROFIL SANTRI LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN (LPO)															
NO	Nama Lengkap (tanpa gelar)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir			Jenis Kelamin	NIK	Pendidikan Terakhir	Nama LPQ	Jenis LPQ	Masa Kerja	Alamat Sesuai KTP			
			Tgl	Bln	Thn							Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab./Kota	Provinsi
1	Alfan Putra Pratama	Banyumas	2	5	2010	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
2	Bakjis Agestina Dede A	Banyumas	15	8	2009	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
3	Endra Arrazak Rafif	Banyumas	5	6	2011	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
4	Fairuz Izaz Hibatullah	Banyumas	26	3	2010	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
5	Farel Zhafran Khairi	Banyumas	5	9	2014	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
6	Ika Lailana Fatimatuzzahrah	Banyumas	6	9	2011	Perempuan			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
7	Izzan Ibnu Khoiru	Banyumas	5	12	2014	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
8	Kayana Prisila Zam Zam	Banyumas	19	10	2013	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
9	Meysila Pristan Esya	Banyumas	20	5	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
10	Muhammad Ghani Alfari	Banyumas	18	5	2016	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
11	Muhammad Rafa Muzaki	Banyumas	13	6	2014	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
12	Naufal Rizqi Ramdhan	Banyumas	03	7	2013	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
13	Naura Anidya Rizky	Banyumas	25	11	2011	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
14	Nazhifa Risqina Uli	Banyumas	23	6	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
15	Noviyanti	Banyumas	11	11	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
16	Olivisa Nur Fazira	Banyumas	18	5	2014	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Mersi	Purwokerto Tinur	Banyumas	Jawa Tengah
17	Qonita Arsy Nur Ramadhani	Banyumas	9	7	2014	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
18	Rafly Choerul Anam	Banyumas	6	4	2016	Laki-laki			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
19	Romzi Arsandi	Banyumas	13	8	2008	Laki-laki		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
20	Safira Dwi Alnira	Banyumas	9	12	2014	Perempuan			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
21	Saras Wati	Banyumas	26	11	2010	Perempuan			Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
22	Siti Nur Rohmah	Banyumas	16	8	2010	Perempuan		TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
23	Zahrana Faqla Nabil	Banyumas	6	10	2014	Laki-laki	3302200610140002	TK	Darussalam	TPQ		Dukuhwaluh	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah

DATA PROFIL PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK) LEMBAGA PENDIDIKAN AL QURAN (LPQ)															
NO	Nama Lengkap (tanpa gelar)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir			Jenis Kelamin	NIK	Pendidikan Terakhir	Nama LPQ	Jenis LPQ	Masa Kerja	Alamat Sesuai KTP			
			Tgl	Bln	Thn							Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab./Kota	Provinsi
1	Afan Fahrezi	Brebes	27	November	1998	Laki-laki	3329032711980005		Darussalam	TPQ		Bandung	Bumiayu	Brebes	Jawa Tengah
2	Annisa Juli Anggraeni	Wonosobo	3	Juli	2000	Perempuan	3307144307000004	SMK	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
3	Choerunisa	Banyumas	03	Mei	2000	Perempuan	3302204305000002	MAN	Darussalam	TPQ		Dukuhwahik	Kembaran	Banyumas	Jawa Tengah
4	Ela Fadhiatul Maimanah	Cilacap	10	Maret	2002	Perempuan		MAN	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
5	Idham Nur Khohar	Kebumen	30	Juni	1999	Laki-laki	3305193006990001		Darussalam	TPQ		Patemon	Gombong	Kebumen	Jawa Tengah
6	M. Luthfi Anam Khoirudin	Banyumas	29	Oktober	2000	Laki-laki	3302262910000003		Darussalam	TPQ		Puwokerto Wetan	Purwokerto Timur	Banyumas	Jawa Tengah
7	Marahaini	Cilacap	08	Juni	2000	Perempuan	3301064806000003		Darussalam	TPQ		Bajing Kulon	Kroya	Cilacap	Jawa Tengah
8	Putri Nurul Baieti	Cilacap	23	April	2003	Perempuan	3301026304300002		Darussalam	TPQ		Karang Kandri	Kesugihan	Cilacap	Jawa Tengah
9	Sania Alfiyani	Wonosobo	19	Juli	2001	Perempuan	3307055907010002	MAN	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
10	Setia Musyarofah Febriana	Banyumas	8	Februari	2001	Perempuan	3302144802010001	MAN	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah
11	Siti Cahyati	Banyumas	21	April	1996	Perempuan	3302206104960004	S1	Darussalam	TPQ					Jawa Tengah

D. SK Pembimbing

DAFTAR NAMA PEMBIMBING DAN MAHASISWA BIMBINGAN

NO	NAMA PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I	Asih Yuli Rahayu	1717402093
2	Abu Darin, M.Pd	Yusril Ihya Nureza	1617402045
3	Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I	Tri Rahayu Romadoni	1717402216
4	Dwi Priyanto, M.Pd	Dhea Rizki Maulani	1717402060
5	Dimas Indianto S., M.Pd.I.	Lina Apriyani	1717402109
6	Ulpah Maspupah, M.Pd.I	Geger Ridho Wijaya	1717402071
7	Muhammad Sholeh, M.Pd.I.	Rini Puji Lestari	1717402164
8	Mujibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I	Septi Wahyu Nur'aeni	1717402250
9	Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.	Iftah Bahrol Ulum	1522402145
10	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Sitha Ramadhani Khofiyah	1717402122
11	Zuri Pamuji, M.Pd.I.	Ferdi Albahar	1717402145
12	M. A. Hermawan, M.S.I.	Fara AmaliaMukti	1717402013
13	Yulian Purnama, M.Hum.	Riska Dwi Siyamtien	1717402119
14	Dony Khoirul Azis, M.Pd.I.	Dewi Sukmawati	1717402058
15	Dr. H. Suwito, M.Ag	Farda Raihatul Janah	1717402100
16	Dr. H. Munjin, M.Pd.	Miranda Dita Pratiwi	1717402208
17	Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd. I.	Muhamad Toriq Alfalah	1717402155
18	Dr. H. Asdlori, M.Pd.I	Fauziah Munawaroh	1717402014
19	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I	Shobir Khusni M	1717402213
20	Muh. Hanif, M.Ag., M.A	Lulu Nikmatul Karomah	1717402151
21	M. Nurhalim, M.Pd.	Ridho Maulana	1522402118
22	Dr. H. Mukroji, M.S.I.	Ilham Ali Nurdiansyah	1717402198
23	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag	Eva Mei Yuliasuti	1717402062

24	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag	Isna Umniyyatul Karomah	1717402199
25	Dr. Suparjo, M.A.	Laili Nurul Hidayah	1717402076
26	Dr. Kholid Mawardi, M.Hum	Beny Maulana Mubarak	1717402007
27	Dr. Subur, M.Ag	Sisi Inneke Suly	1717402214
28	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag	Aida Rosidatul Minani	1717402179
29	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I	Anjar Durrotul Aeni Tasikin	1717402050
30	Dewi Ariyani, M.Pd.I.	Fajriati Afita Ningsih	1717402064



Purwokerto, 23
Desember 2020
Dekan,

Dr.H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN PURWOKERTO

E. Surat izin observasi pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN**



Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- 50 /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/ I /2021 Purwokerto, 08 Januari 2021

Lampiran : -----

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh
di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data
penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
2. NIM : 1717402198
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : PAI/PAI
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan
kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan
dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : TPQ Darussalam

Tempat/Lokasi : TPQ Darussalam Dukuwaluh Purwokerto

Tanggal obsevasi : 11 -27 Januari 2021

Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.



A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan PAI

Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag.

NIR.019721104 200312 1 003

F. Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan



PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI "DARUSSALAM"
المعهد الإسلامي "دار السلام"
YAYASAN "DARUSSALAM SUNAN BONANG"
DUKUHWALUH-PURWOKERTO

Alamat : Jl. Sunan Bonang No. 37 RT 03/ 06 Dukuwaluh, Kembaran, Banyumas 53182

Tlp. (0281)6843555

SURAT IZIN

Nomor :

017/C4.2/TPQ/PPDS/I/
2021

Kepala Taman Pendidikan Quran (TPQ) Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh-Purwokerto dengan ini mengizinkan :

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah

NIM 1717402198

Semester : 7 (Tujuh)

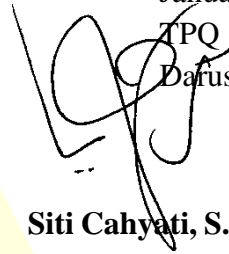
Fakultas/ Program Studi : FTIK/ PAITahun Akademik : 2020/ 2021

Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah melakukan observasi pendahuluan di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh-Purwokerto dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi sebagai tugas akhir.

Demikian surat izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9
Januari 2021 Kepala
TPQ, Pon. Pes.
Darussalam,



Siti Cahyati, S.Pd.

G. Surat ijin riset individu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



Nomor : B-e.538 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/ III /2021 Purwokerto, 25 Maret 2021
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**
Kepada
Siti Cahyati, S.Pd. (Ketua/pengurus TPQ Darussalam)
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai

berikut :

1. Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
2. NIM : 1717402198
3. Semester : 7
4. Jurusan/prodi : PAI/PAI
5. Alamat : Desa Nusawangkal Rt 04/03, Kec. Nusawungu, Kab. Cilacap
6. Judul : "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam Purwokerto"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

:

1. Obyek : Santri dan Ustaz TPQ Darussalam
2. Tempat/lokasi : TPQ Darussalam Purwokerto
3. Tanggal Riset : 25 Maret s/d 25 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

H. Surat keterangan telah melakukan penelitian

PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI "DARUSSALAM"

المعهد الإسلامي "دار السلام"

YAYASAN "DARUSSALAM SUNAN BONANG" DUKUHWALUH-PURWOKERTO



Alamat : Jl. Sunan Bonang RT. 03/ 06 Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas 53182 Tlp. (0281)6843555.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 093/B4.2/TPQ/PPDS/VII/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh-Purwokerto, menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
Nomor Induk Mahasiswa : 1717402198
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas/ Program Studi : FTIK/ PAI
Tahun Akademik : 2020/ 2021
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

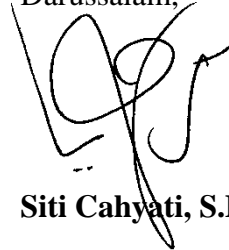
Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Pondok Pesantren Darussalam dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam" pada tanggal 25 Maret s.d. 21 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 Juli 2021
Kepala TPQ Pon. Pes.
Darussalam,



Siti Cahyati, S.Pd.

I. Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
 No. Induk : 1717402198
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. H. Mukroji, M.S.I.
 Nama Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis/22-07-2021	Melengkapi halaman pengesahan, lampiran, daftar isi, dan seterusnya		
2.	Senin/26-07-2021	Kajian pustaka, teknik pengumpulan data		
3.	Kamis/29-07-2021	BAB II referensi		
4.	Senin/02-08-2021	Abstrak		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : diisi tanggal
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

5.	Selasa/03-08-2021	Perbaiki Abstrak		
6.	Rabu/04-08-2021	Halaman pedoman translitrasi, dan seterusnya diperbaiki		
7.	Jum'at/06-08-2021	Kerapian skripsi ada halaman yang kosong		
8.	Senin/09-08-2021	Lembar kata pengantar, pernyataan keaslian, dan lainnya di beri tanggal		
9.	Selasa/09-08-2021	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal, 10 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukroji, M.S.I.
 NIP. 196909082003121002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : diisi tanggal
 No. Revisi : 0

J. Surat rekomendasi munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
NIM : 1717402198
Semester : VII/8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Santri di TPQ Darussalam

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 10 Agustus 2021



Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukroji, M.S.I.
NIP. 196909082003121002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

K. Surat keterangan lulus ujian komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEHURUFAN**

SURAT KETERANGAN
No. B-1158/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ilham Ali Nurdiansyah

NIM : 1717402198

Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 12-14 Juli

2021 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 15 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

L. Surat keterangan wakaf perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO UPT PERPUSTAKAAN**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553,
www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1492/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VIII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
NIM : 1717402198
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperluny

Purwokerto, 2 Agustus 2021



M. Sertifikat OPAK

PAK 2017
PENGANTAR KEGIATAN MAHASISWA DAN KOMUNITAS

Sertifikat
No.: 085/Al/Pan.OPAK/DEMA-1/III/2017
dibuktikan kepada:
ILHAM ALI NURDIANSYAH
sebagai:
Peserta

Preferensi	Inteligensi	Tugas	Kedisiplinan	Kesaktian	Kelengkapan	Rata-rata
95	79	81	82	81	90	84

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor-III
Dr. Supriyanto, Lc., M.Si
NIP. 151710326 / 99903 1 001

Kepala DEMA Institut
Joni Alhabsy, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1323301027

Ketua Panitia OPAK
Noto Sapuliro
NIM. 1423301287

DEMA EKSEKUTIF MAHASISWA IAIN PURWOKERTO

PANITIA
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



SERTIFIKAT

No. 062/A1/PAN.OP.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2017

Diberikan Kepada :

ILHAM ALI NURDIANSYAH

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
yang Diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dengan Tema :

"Membentuk Mahasiswa yang Berakhlak, Berintegritas, dan Berjiwa Nasionalis"
Pada Tanggal 23-24 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Dengan nilai ;

Kepemimpinan	Kesaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
80	90	80	85	90	85

Mengetahui,

Ketua DEMA FTIK

Titi Indrawati
NIM. 1423301299

Ketua Panitia

Faizal Abdurahman
NIM. 1522402140

Wakil Dekan III FTIK

Drs. Yustian, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

N. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-453824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IK.17/UPT.TIPD.4542.02020

IAIN PURWOKERTO

Diberikan Kepada:
ILHAM ALI NURDIANSYAH
NIM: 1717402198
Tempat / Tgl. Lahir: Cirebon, 13 Oktober 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

MATERI PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	90 / A



Dr. H. Ejar Hardiyono, S.Si, M.Si
NIP. 19601215 200501 1 003
Purwokerto, 03 Februari 2020
Kepala UPT TIPD

O. Sertifikat BTA PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MAHAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250. Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Mahad Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ILHAM ALI NURDIANSYAH
1717402198

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tertil	70
3. Tahfidz	70
4. Inhlal'	70
5. Praktek	70

NO SERI MAJ-G1.2019-187

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI),

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Mahad Al-Jami'ah,

[Signature]
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

P. Sertifikat Bahasa





IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : **ILHAM ALI NURDIANSYAH**
Student Number : **1717402198**
Study Program : **PAI**



Has completed an English Language Course in
Intermediate level organized by Language
Development Unit with result as follows:

SCORE: 58 GRADE: FAIR

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur M. Ag
NIP. 19670307 199303 1 005



Q. Sertifikat PPL



R. Sertifikat KKN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ilham Ali Nurdiansyah
2. NIM : 1717402198
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 13 Oktober 1998
4. Alamat : Desa Nusawangkal Rt 04/03, Kec. Nusawungu, Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Rofik Hidayat
6. Nama Ibu : Tarwiyah
7. Saudara Kandung : 3 Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N Nusawangkal 01
2. SMP/MTs : SMP Negeri 02 Nusawungu
3. SMA/MA/Sederajat : SMA N Nusawungu
4. S1 : IAIN Purwokerto (dalam proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Keamanan PPDS 2019-2020
2. Karang Taruna Desa Nusawangkal

Purwokerto, 31 Juli 2021

Ilham Ali Nurdiansyah

IAIN PURWOKERTO

Foto-foto wawancara dan observasi





TO





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ilham Ali Nurdiansyah
Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 13 Oktober 1998
Agama : Islam
Alamat rumah : Ponpes Darussalam Purwokerto
Nomer telepon : 08978942129
Email : ilhamalinurdiansyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N Nusawangkal 01
2. SMP N 2 Nusawungu
3. SMA N Sumpiuh
4. S1 UIN Prof. Dr. Saifudin Zuhri(dalam proses)

Pendidikan Non Formal :

- 1 .Ponpes Darussalam Purwokerto (2017-Sekarang)

Riwayat Organisasi :

1. Pengurus Karang Taruna Desa Nusawangkal 2017-2019
2. Laskar Nusakambangan korwil ujung timur